

KERJA SAMA GURU DAN ORANG TUA UNTUK MENUMBUHKAN
KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI SD MUHAMMADIYAH
CONDONGCATUR



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

Disusun oleh:
Bagus Darmawan
NIM : 14480079

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2019

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bagus Darmawan

NIM : 14480079

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 3 Mei 2019

Yang menyatakan,

A digital stamp from the Center for Information Management (CITRA) at Muhammadiyah University of Yogyakarta (UMY). The stamp includes the text 'CITRA UMY', 'UMY', and the ID number '20300AFF790384996'. Below the stamp is the handwritten signature of Bagus Darmawan.

Bagus Darmawan

NIM. 14480079



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Peretujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Bagus Darmawan

NIM : 14480079

Program Studi : PGMI

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Judul Skripsi : Kerjasama Guru dan Orang Tua untuk Menumbuhkan Kedisiplinan Peserta didik di SD Muhammadiyah Condongcatur

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 3 Mei 2019
Pembimbing



Dr. Andi Prastowo, M. Pd.
NIP. 19820505 201 101 1 008



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/R0

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-725/Un.02/DT.00/PP.00.9/06/2019

Skrripsi/Tugas Akhir dengan judul : Kerja sama Guru dan Orang Tua untuk
Menumbuhkan Kedisiplinan Peserta didik di
SD Muhammadiyah Condongcatur

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Bagus Darmawan

NIM : 14480079

Telah di-munaqasyah-kan pada : Kamis, 23 Mei 2019

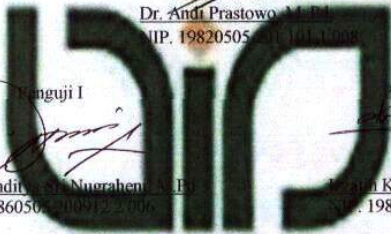
Nilai *Munaqasyah* : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Dr. Andi Prastowo, M.Pd
NIP. 19820505 2001101 1000



Penguji I

Dr. Anindita Nurrahendi, M.Pd
NIP. 19860505 200912 2006

Penguji II

Agus Kamala, M. Pd
NIP. 19820711 000000 1 301

Yogyakarta, 09 JUL 2019

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN



Dr. Ahmad Afifi, M. Ag
NIP. 1966 199203 1 002

MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

Artinya: “Dan bahwasanya seorang manusia tidak memperoleh melainkan apa yang telah diusahakannya.” (Q.S. An-Najm: 39)¹

¹ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya Syaamil Al-Qur'an, (Bandung: Sygma Examedia, 2009), hlm. 547.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

**Almamater Tercinta
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga**

ABSTRAK

Bagus Darmawan, “Kerjasama Guru dan Orang Tua untuk Menumbuhkan Kedisiplinan Peserta Didik Di SD Muhammadiyah Condongcatur”. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2019.

Dalam menciptakan karakter yang disiplin dalam diri peserta didik upaya guru saja pun tidaklah cukup, maka perlunya ada kerjasama dari pihak lain yang bersangkutan seperti halnya orang tua dan lingkungan sekitar. Kerjasama antara guru dan orang tua untuk menumbuhkan kedisiplinan peserta didik di SD Muhammadiyah Condongcatur ini bisa berjalan secara baik, bila mana adanya sinergi bersama antara pihak guru dan pihak orang tua untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik, sehingga tidak ada lagi perbedaan persepsi atau perbedaan pemikiran antara keduanya dalam mendidik anak menjadi disiplin. Bentuk kerjasama yang dilakukan SD Muhammadiyah Condongcatur untuk menumbuhkan kedisiplinan peserta didik dengan cara mendirikan perkumpulan orang tua dan guru, melakukan sosialisasi peraturan yang harus ditaati oleh seluruh peserta didik, menerima kritik dan saran dari orang tua, menggunakan sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah dan melakukan kunjungan ke rumah orang tua peserta didik bila mana itu di perlukan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penentuan subjek penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah wali kelas, peserta didik kelas V dan orang tua. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi non partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan penelitian adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data dengan cara menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Penelitian ini menggunakan penelitian teknik dan sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses Kerja sama antara guru dan orang tua sudah berjalan dengan baik namun masih ada beberapa kekurangan yang harus dibenahi dan dilengkapi agar bentuk kerjasama antara guru dan sekolah berjalan jauh lebih baik lagi, di tinjau dari teori Thomas Lickona yang mengatakan ada 20 cara untuk membangun kerjasama guru dengan orang tua, SDM Condongcatur masih menjalankan 10 cara untuk membangun kerjasama guru dengan orang tua dan dari sepuluh cara yang sudah dilakukan tersebut ada beberapa cara yang belum berjalan secara sempurna dan masih perlu perbaikan lagi terutama aspek membuat PR keluarga.

Kata Kunci: Kerjasama Guru dan Orang Tua, Kedisiplinan Peserta didik.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan taufiq, hidayah, dan rahmat-Nya, sehingga penelitian dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada nabi agung Muhammad SAW juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu peneliti dalam menjalani studi Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Ibu Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd., dan Dr. Nur Hidayat, M.Ag., selaku ketua dan sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada peneliti selama menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

3. Ibu Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa memberikan motivasi dan arahan peneliti dalam menempuh studi.
4. Bapak Dr. Andi Prastowo, M. Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar membimbing peneliti dalam penyusunan skripsi dan berkenan meluangkan waktu untuk memberikan saran, arahan, dan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
5. Bapak Dr. Andi Prastowo, M. Pd., selaku validator yang telah membimbing, memberikan arahan dan motivasi kepada peneliti dalam menyempurnakan instrumen.
6. Ibu Sulasmi, S. Pd., selaku kepala sekolah SD Muhammadiyah Condongcatur yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SD Muhammadiyah Condongcatur.
7. Bapak Imam Khoirudin, M.S.I., selaku wali kelas VA, Bapak Widada, S.Pd.Si wali kelas VB, Bapak M. Hasnan Bagas, S.Pd wali kelas VC, dan Ibu Ratna Wijayanti, S.Si wali kelas VD di SD Muhammadiyah Condongcatur yang telah bersedia membimbing, memberi arahan, dan membantu terlaksananya penelitian ini.
8. Kepada kedua orang tuaku tercinta Bapak Ali Maksam dan Ibu Mujjani, kakakku Wakhid Nugroho dan Luluk Nurohmah yang selalu mencurahkan perhatian, doa, motivasi, dan kasih sayang dengan penuh ketulusan.
9. Kepada Konco Turu 26 , yang selalu ada dalam suka duka isak tangis bahagia.
10. RCBI, yang selalu memotivasi, membantu dengan tulus kasih sayang.

11. Sahabat-sahabat seperjuangan di Prodi PGMI 2014 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menemani berjuang dan memberi pengalaman berharga.
12. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan skripsi ini.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 3 Mei 2019

Peneliti

Bagus Darmawan

NIM. 14480079

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
BAB II: KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	9
1. Pengertian Kedisiplinan Peserta Didik	9
2. Unsur-unsur Disiplin	10
3. Fungsi Kedisiplinan di Sekolah.....	12
4. Upaya Membantu Siswa Mengembangkan Disiplin	14
5. Macam-macam Disiplin	15
6. Indikator Kedisiplinan	16

7. Faktor Penghambat Penegakan Disiplin Siswa	19
8. Kerjasama Guru dan Orang Tua	21
9. Upaya Kerj sama Guru dan Orang Tua	22
10. Upaya Guru untuk mempengaruhi nilai dan karakter	24
11. Kerja sama Guru dan Orang Tua	25
B. Kajian Penelitian Sebelumnya yang Relevan	41

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian	45
C. Subjek Penelitian	52
D. Data dan Sumber Data	54
E. Teknik Pengumpulan Data.....	55
1. Observasi Partisipatif Pasif.....	55
2. Wawancara Semiterstruktur.....	56
3. Dokumentasi.....	57
F. Teknik Analisis Data	58
a. Reduksi Data.....	58
b. Penyajian Data	59
c. Penarikan Kesimpulan	59
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	50

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kerjasama Guru dan Orang Tua Untuk Menumbuhkan Kedisiplinan Peserta Didik di SDM Condongcatur	61
1. Mengadakan pertemuan ahad pagi dengan orang tua dan guru..	62
2. Memberikan Informasi melalui surat atau media sosial kepada	

Orang Tua.....	65
3. Mengadakan sosialisasi pendidikan karakter	68
4. Membuat kesepakatan tentang kedisiplinan dengan orang tua ..	71
5. Membuat kesepakatan dengan orang tua untuk memerangi dampak penggunaan media kepada anak	73
6. Membuat PR untuk orang tua.....	76
7. Menerima kritik dan saran dari orang tua.....	78
8. Menyediakan pusat bantuan keluarga	81
9. Meningkatkan arus komunikasi positif antara sekola dan rumah melalui kunjungan guru kerumah	83
10. Adanya perkumpulan FORSEL (Forum Silaturohim)	86
B. Faktor Pendukung dan Penghambat	91
1. Faktor Pendukung.....	91
a. Adanya buku kegiatan untuk mengontrol aktivitas peserta didik saat dirumah	91
b. Adanya Pelatihan PKS oleh Polres Sleman	94
c. Adanya <i>Reward and Punishment</i>	96
2. Faktor Penghambat.....	98
a. Perbedaan Persepsi antara guru dan orang tua.....	98
 BAB V: PENUTUP	
A. Simpulan.....	103
B. Keterbatasan Penelitian	104
C. Saran	105
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	111

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	:	Data Identitas Madrasah	45
-------------	---	-------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Bagan II.1	:	Bentuk Upaya Kerjasama Orang Tua dan Guru dalam Menumbuhkan Karakter Disiplin Peserta Didik.....	89
Bagan IV.1	:	Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Upaya Kerjasama Guru dan Orang.....	101

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	:	Pedoman Pengumpulan Data.....	111
Lampiran II	:	Catatan Lapangan	146
Lampiran III	:	Dokumentasi Kegiatan	212
Lampiran IV	:	Penunjukkan Pembimbing Skripsi.....	216
Lampiran V	:	Bukti Seminar Proposal	217
Lampiran VI	:	Surat Izin Penelitian Sekolah.....	218
Lampiran VII	:	Surat Izin Penelitian Gubernur	219
Lampiran VIII	:	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	220
Lampiran IX	:	Kartu Bimbingan Skripsi	221
Lampiran X	:	Sertifikat SOSPEM.....	222
Lampiran XI	:	Sertifikat OPAK.....	223
Lampiran XII	:	Sertifikat LECTORA	224
Lampiran XIII	:	Sertifikat PPL II.....	225
Lampiran XIV	:	Sertifikat PPL III.....	226
Lampiran XV	:	Sertifikat KKN.....	227
Lampiran XVI	:	Sertifikat ICT	228
Lampiran XVII	:	Sertifikat TOEFL	229
Lampiran XVIII	:	Sertifikat IKLA	230
Lampiran XIX	:	Sertifikat PKTQ.....	231
Lampiran XX	:	<i>Curriculum Vitae</i>	232

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini masalah pelanggaran kedisiplinan di kalangan pelajar sekolah sudah sering terjadi. Heru Sutrisno bahkan menyatakan bahwa perilaku siswa disebabkan oleh faktor dari diri siswa dan faktor dari luar siswa. Perilaku manusia merupakan respon terhadap interaksi secara berkelanjutan antara keadaan internal individu dan imbalan yang diberikan oleh orang-orang lain yang ada di sekelilingnya seperti keluarga, sekolah dan masyarakat.

Konsekuensi dari perilaku siswa yang sering melakukan pelanggaran disiplin di sekolah, yaitu ketika siswa tersebut tidak bisa mengikuti pelajaran dengan baik, sering ketinggalan dalam mengikuti pelajaran, sering tidak mengikuti ulangan harian, tidak mempunyai nilai lengkap, tugas-tugas sering tidak selesai dan tertunda, dan perolehan nilai tidak standar. Heru Surtisno juga mengungkapkan dalam penelitiannya bahwa sebagian besar siswa yang sering melakukan pelanggaran disiplin di sekolah ternyata merasa tidak ada yang membantunya jika mereka menghadapi kesulitan.¹

Hal ini bermakna bahwa semakin rendah kedisiplinan siswa di sekolah, maka prestasi belajar juga akan semakin rendah atau sebaliknya semakin tinggi kedisiplinan siswa di sekolah, maka prestasi belajar juga akan semakin tinggi. Hal tersebut

¹ Heru Sutrisno, "Kasus Pelanggaran Disiplin Siswa Di Sekolah Ditinjau Dari Kerangka Teori Sosiologi Fungsionalisme", *Jurnal Pendidikan Inovatif*, Vol. 4, No. 2, (Maret 2009), hlm. 64.

menunjukkan, disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya, siswa yang kerap kali melanggar ketentuan sekolah pada umumnya terhambat prestasinya.²

Yudhawati dan Haryanto menyatakan kedisiplinan siswa bisa terwujud atas dasar kesadaran dalam diri masing-masing siswa. Perlu adanya peran penting sekolah dalam mewujudkan kedisiplinan siswa agar tercapainya prestasi siswa yang baik pula. Oleh sebab itu, peran sekolah untuk mendisiplinkan siswa yaitu dengan membuat aturan-aturan dan tata tertib yang diperlakukan secara tegas dan konsisten. Jika aturan dan tata tertib yang diperlakukan secara tegas dan konsisten di hadapkan akan meningkatkan kedisiplinan siswa yang berdampak pada tercapainya prestasi belajar yang baik pula.³

Dalam sebuah peraturan kedisiplinan di sebuah lembaga pendidikan pastilah tak terlepas dengan yang namanya hukuman guna memberikan efek jera kepada peserta didik yang tak tertib ataupun tidak taat akan peraturan yang telah dibuat oleh pihak sekolah, namun patut disayangkan dalam pemberian sebuah hukuman terhadap peserta didik yang melanggar sebuah peraturan sekolah terkadang tidak memberikan sebuah hukuman yang

² Eka S. Ariananda, Syamsuri Hasan, Maman Rakhman, "Pengaruh Kedisiplinan Siswa Disekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Teknik Pendidikan", *Journal of Mechanical Engineering Education*, Vol.1, No.2, (Desember 2014), hlm. 238.

³ Eka S. Ariananda, Syamsuri Hasan, Maman Rakhman, "Pengaruh Kedisiplinan Siswa Disekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Teknik Pendidikan", *Journal of Mechanical Engineering Education*, Vol.1, No.2, (Desember 2014), hlm. 238.

mendidik atau tidak sesuai, tidak jarang hukuman fisik sering kali diberikan dari pada hukuman yang mendidik.⁴

Sukarti dalam penelitiannya mengenai penggunaan metode disiplin berupa hukuman fisik oleh orangtua menyatakan bahwa perilaku tersebut berpengaruh terhadap tingkat agresivitas anak. Dari penelitian yang ia lakukan terhadap 162 siswa kelas 4 dan 5 SD tersebut, didapatkan hasil bahwa 5,3 persen perilaku agresif fisik pada anak dipengaruhi oleh hukuman fisik yang digunakan oleh orangtua. Selain tingkat agresivitas anak yang meningkat, hukuman fisik juga dilaporkan berpotensi menyebabkan trauma, depresi, gangguan kognitif, dan tingkat kecemasan yang berlebihan untuk anak-anak. perkara tersebut, setelah anak dewasa, berkembang menjadi dampak yang lebih buruk lagi, mulai dari ketidakmampuan anak dalam menjalin hubungan dengan sesamanya sampai dengan efek ‘balas dendam’ berupa kekerasan yang akan ia lakukan dengan orang lain.⁵

Pendidikan modern lebih mengedepankan hukuman “yang mendidik”, yaitu bentuk hukuman yang mampu membuat siswa menjadi belajar dan menyadari kesalahannya. Hukuman yang mendidik tidak menggunakan kekerasan fisik dan bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran dalam diri siwa bahwa tindakannya salah, tidak sebatas membuat pembuatnya menjadi jera. Praktik-praktik hukuman model baru tidak lagi ditunjukkan terutama pada tubuh dan habitus, tetapi pada ruang internal, apakah pada

⁴ Nanang Harmonto, *Sosiologi Pendidikan Michel Foucoult*, (Jakarta: Rajawali Pers. 2014), Hlm.102.

⁵ Sukarti, “mengenai penggunaan metode disiplin”, dalam laman <https://tirto.id/jangan-ajarkan-disiplin-dengan-kekerasan-cxPX/read/2017/10/05/> diunduh pada tanggal 14 April 2018 pukul 10.25 WIB.

pembenahan jiwa, imajinasi, kesadaran ataupun pernyataan alasan (Prongratz,2007).⁶

Dalam menciptakan karakter yang disiplin dalam diri peserta didik upaya guru saja pun tidaklah cukup, maka perlunya ada kerjasama dari pihak lain yang bersangkutan seperti halnya orang tua dan lingkungan sekitar. Lingkungan pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara dibedakan menjadi tiga, yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat, yang sering pula disebut sebagai tripusat pendidikan.⁷

Tri pusat pendidikan merupakan wahana dimana peserta didik belajar dan mengaplikasikan hasil belajarnya. Berikut Tripusat Pendidikan. Keluarga: keluarga memiliki peranan kontribusi besar dalam membentuk dan mengembangkan ketaqwaan, karakter, watak, kepribadian, budipekerti dan sopan santun berdasarkan nilai-nilai yang terkandung dalam kearifan lokal. Sekolah: sekolah mempunyai kontribusi besar dan sentral dalam membekali peserta didik yang berkaitan dengan IPTEKS yang diimbangi dengan pembentukan dan pengembangan karakter mulia. Masyarakat: Masyarakat merupakan wahana interaksi sosial yang mempunyai dampak besar dalam pengembangan dan pemberdayaan potensi peserta didik yang sekaligus tempat mengimplementasikan apa yang didapatkan di keluarga dan sekolah.⁸

⁶ Nanang Harmonto, *Sosiologi Pendidikan Michel Foucoult*, (Jakarta: Rajawali Pers. 2014). Hlm.103.

⁷ Binti Muliati, "Mengembalikan Kebermaknaan Tri Pusat Pendidikan Pada Lembaga Pendidikan", *Jurnal al-Hikmah*, Vol.4, No.2, (Oktober 2016), hlm. 102.

⁸ *Ibid.* hlm. 103-104.

Berdasarkan wawancara singkat peneliti dengan guru SD Muhammadiyah Condongcatur yang bernama Bapak Aris Setiawan selaku kesiswaan, mengemukakan pengembangan karakter disiplin peserta didik merupakan upaya yang perlu melibatkan semua pihak, baik keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Bapak Aris juga mengemukakan bahwa pendidikan karakter disiplin sangatlah penting bagi peserta didik itu sendiri dan sekolah SD Muhammadiyah Condongcatur merupakan sekolah yang menerapkan kedisiplinan tinggi, dibuktikan dengan adanya upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam membentuk kedisiplinan peserta didik.⁹

Adapun upaya yang dilakukan dengan cara, adanya aturan tertulis yang harus ditaati oleh seluruh peserta didik, jika ada peserta didik melakukan perilaku yang tidak disiplin atau melanggar peraturan sekolah maka peserta didik yang melanggar peraturan akan dicatat dan dikenakan hukuman, adanya petugas yang mengontrol atau mencatat perilaku peserta didik yang melanggar peraturan, adanya penghargaan bagi siswa yang berperilaku baik atau disiplin setiap minggunya, adanya kerja sama antara pihak sekolah dengan orang tua dalam mengontrol perkembangan peserta didik melalui adanya pertemuan antara orang tua dan guru di setiap bulannya, adanya grup WA (Whatsapp) guna mengontrol perkembangan peserta didik setiap harinya, pihak sekolah juga melakukan kontrol kegiatan siswa di rumah melalui buku kontrol peserta didik yang mana setiap harinya akan dilihat oleh walikelas. Guna meningkatkan

⁹ Wawancara Aris Setiawan, Guru SD Muhammadiyah Condongcatur, di Ruang Tunggu SD Muhammadiyah Condongcatur. Tanggal 27 Juli 2018.

kedisiplinan peserta didik, pihak sekolah juga menjalin kerjasama dengan Polres setempat untuk melatih kedisiplinan peserta didik dan memberikan pemahaman dalam berlalulintas, program tersebut di kususkan bagi peserta didik kelas lima.¹⁰

Jika diamati peserta didik SD Muhammadiyah Condongcatur sudah nampak disiplin dalam melaksanakan peraturan yang dibuat oleh sekolah seperti saat berangkat sekolah mereka datang tepat waktu, saat di tinggal guru keluar kelas mereka tidak ramai sendiri dan tak segan-segan ketika ada peserta didik yang mulai ramai saat proses belajar teman satu dengan teman yang lain saling mengingatkan. Kemudian guru SD Muhammadiyah Condongcatur menyarankan agar penelitian ini dilakukan pada kelas V dikarenakan untuk kelas VI sedang mempersiapkan Ujian Nasional.

Dari latar belakang inilah, peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui bagaimana upaya Kerja sama Guru dan Orang tua Untuk Menumbuhkan Kedisiplinan Peserta didik di SD Muhammadiyah Condongcatur.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada di atas, maka penulis menarik beberapa rumusan masalah, yaitu :

1. Bagaimana kerja sama Guru dan Orang Tua untuk menumbuhkan kedisiplinan Peserta didik di SD Muhammadiyah Codongcatur?

¹⁰ *Ibid*, hlm. 5.

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam kerja sama Guru dan Orang Tua untuk menumbuhkan kedisiplinan Peserta didik di SD Muhammadiyah Condongcatur?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

1. Mengetahui kerja sama Guru dan Orang Tua untuk menumbuhkan kedisiplinan peserta didik di SD Muhammadiyah Codongcatur.
2. Mengetahui faktor apa saja yang mendukung kerja sama guru dan orang tua dalam menumbuhkan kedisiplinan pesertadidik di SD Muhammadiyah Codongcatur.

Kegunaan peneliti ini:

a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan terutama pada kerja sama guru dan orang tua untuk menumbuhkan kedisiplinan peserta didik.

b. Kegunaan praktis

1) Bagi Guru

Dapat memberi wawasan kerja sama guru dan orang tua untuk menumbuhkan kedisiplinan peserta didik di sekolah sehingga para guru bisa berkerjasama dengan para wali murid dalam meningkatkan kedisiplinan perserta didik.

2) Bagi pesrta didik

Dapat meningkatkan kedisiplinan peserta didik karena ada nya peran kerja sama guru dan orang tua untuk menumbuhkan kedisiplinan.

3) Bagi orang tua,

Dapat memberikan pengetahuan bahwa pentingnya kerja sama orang tua dalam mendidik anak, anak adalah amanah yang harus kita jaga, rawat dan perhatikan pendidikannya.

4) Bagi peneliti

Untuk memberikan wawasan dan pengetahuan peneliti dalam melakukan penelitian, serta menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh ketika kelak menjadi pendidik maupun ketika menjadi orang tua.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mencari, mengumpulkan, menelaah mengolah dan menganalisis data yang diperoleh dari penelitian tentang upaya kerja sama guru dan orang tua untuk menumbuhkan kedisiplinan peserta didik di SD Muhammadiyah Condongcatur, maka dapat disimpulkan berikut:

1. Pada upaya kerja sama antara guru dan orang tua untuk menumbuhkan kedisiplinan peserta didik di SD Muhammadiyah Condongcatur. SD Muhammadiyah Condongcatur sudah menjalankan 10 program untuk menjalankan kerja sama guru dan orang tua untuk menumbuhkan kedisiplinan peserta didik, adapun 10 program yang sudah dijalankan oleh SD Muhammadiyah Condongcatur adalah, 1) Mengadakan pertemuan ahad pagi dengan orang tua dan guru, 2) Memberikan Informasi melalui surat atau media sosial kepada Orang Tua, 3) Mengadakan sosialisasi pendidikan karakter, 4) Membuat kesepakatan tentang kedisiplinan dengan orang tua, 5) Membuat kesepakatan dengan orang tua untuk memerangi dampak penggunaan media kepada anak, 6) Membuat PR untuk orang tua, 7) Menerima kritik dan saran dari orang tua, 8) Menyediakan pusat bantuan keluarga, 9) Meningkatkan arus komunikasi positif antara sekola dan rumah melalui kunjungan guru

kerumah, 10) Adanya perkumpulan FORSEL (Forum Silaturahmi).

Kerja sama antara guru dan orang tua sudah berjalan dengan baik namun masih ada beberapa kekurangan yang harus dibenahi dan dilengkapi agar bentuk kerja sama antara guru dan sekolah berjalan jauh lebih baik lagi, terdapat 20 cara untuk membangun kerjasama guru dengan orang tua, SDM Condongcatur masih menjalankan 10 cara untuk membangun kerjasama guru dengan orang tua dan dari sepuluh cara yang sudah dilakukan tersebut ada beberapa cara yang belum berjalan secara sempurna dan masih perlu perbaikan lagi terutama aspek membuat PR keluarga.

2. Faktor pendukung dan penghambat kerja sama guru dan orang tua dalam menumbuhkan kedisiplinan peserta didik di SD Muhammadiyah Condongcatur terdiri dari beberapa hal. Faktor pendukung dalam kerja sama guru dan orang tua dalam menumbuhkan kedisiplinan peserta didik yaitu: (1) Adanya buku kegiatan untuk mengontrol aktivitas peserta didik saat di rumah, (2) Adanya Pelatihan PKS oleh Polres Sleman, (3) Adanya *Reward and Punishment*. Sedangkan faktor penghambatnya yakni kelalaian peserta didik.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan komunikasi yang baik. Namun terdapat beberapa hal yang membatasi penilaian ini di antaranya:

1. Peneliti harus berhenti di tengah-tengah terlebih dahulu karena penelitian dilakukan menjelang ujian semester dan liburan semester sehingga penelitian terhenti sementara.
2. Dalam proses wawancara dengan guru harus menyesuaikan waktu guru karena kesibukan guru sehingga peneliti harus menyesuaikan dengan waktu senggang guru.
3. Dalam proses wawancara dengan peserta didik harus menyesuaikan jadwal agar tidak mengganggu proses pembelajaran peserta didik.
4. Dalam proses wawancara dengan orang tua peneliti harus menunggu saat jam penjemputan pulang sekolah dikarenakan banyak dari orang tua dari peserta didik semuanya bekerja.

C. Saran

1. Untuk SD Muhammadiyah Condongcatur

Terdapat 20 cara untuk menjalin kerja sama guru dan orang tua, SDM Condongcatur masih menjalankan 10 cara untuk menjalin kerjasama dan perlu melengkapi 10 cara lagi agar menjadi jauh lebih baik, adapun 10 cara yang perlu di lengkapi adalah: 1) Memberikan insentif bagi parti sipasi orang tua, 2) Mendapatkan progam untuk orang tua, 3) Membentuk komite orang tua mengenai pendidikan karakter, 4) membuat perjanjian moral dengan orang tua, 5) Memperbarui perjanjian, 6) Memperluas perjanjian pada olahraga dan kegiatan

ekstrakurikuler lainnya, 7) Menghormati keutamaan hak orang tua seputar pendidikan seks, 8) Biarkan orang tua mengetahui tentang pekerjaan yang diharapkan dan selalu dikirimkan laporan reguler, 9) Mengharapkan orang tua untuk berpartisipasi, 10) Mengharapkan Orang Tua untuk Berpartisipasi.

2. Untuk SD/MI yang lain

Skripsi ini bisa dijadikan salah satu rujukan atau acuan dalam melakukan peran kerjasama guru dan orang tua dalam menumbuhkan kedisiplinan peserta didik.

3. Untuk Peneliti yang lain

Skripsi ini membahas peran kerjasama guru dan orang tua dalam menumbuhkan kedisiplinan peserta didik, bahkan bisa juga dikembangkan dengan mencari tahu dampak apa saja yang akan ditimbulkan bagi peserta didik yang disiplin dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*, Jakarta: Renika Cpta, 2006.
- Achir, Yamil Agoes, *Peranan Keluarga Dalam Pembentukan Kepribadian Anak, Buku seri keluarga sejahtera*, Jakara : 1995.
- Amri, Sofan. *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2013.
- Basrowi dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Binti Muliati, "Mengembalikan Kebermaknaan Tri Pusat Pendidikan Pada Lembaga Pendidikan", *Jurnal al-Hikmah*, Vol.4, No.2, Oktober 2016.
- Bungin, Burhan. *Realitas Sosial dan Data Kualitatif, Edisi pertama Cetaan ke-2*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Eka S. Ariananda, Syamsuri Hasan, Maman Rakhman, "Pengaruh Kedisiplinan Siswa Disekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Teknik Pendidikan", *Journal of Mechanical Engineering Education*, Vol.1, No.2, Desember 2014.
- Geoff, Colvin. *7 Langkah Untuk Menyusun Rencana Disiplin Kelas Proaktif*, Jakarta: PT Indeks, 2008.
- Global Report 2017: Ending Violence in Childhood, "Statistik kekerasan pada anak-anak", dalam laman <https://tirto.id/jangan-ajarkan-disiplin-dengan-kekerasan-cxPX/read/2017/10/05/> diunduh pada tanggal 14 April 2018 pukul 10.25 WIB.

- Heru Sutrisno, "Kasus Pelanggaran Disiplin Siswa Di Sekolah Ditinjau Dari Kerangka Teori Sosiologi Fungsionalisme", *Jurnal Pendidikan Inovatif*, Vol. 4, No. 2, Maret 2009.
- Harmonto, Nanang. *Sosiologi Pendidikan Michel Foucault*, Jakarta: Rajawali Pers. 2014.
- Hamalik, Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009.
- <http://Kbbi.web.id/kerja/sama> diakses pada 8 Oktober 2018 pukul 21:30
- J. Moleong, Lexy. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011.
- Kementrian Pendidikan Nasional, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, (Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional, 2010.
- Lickona, Thomas (2013). *Character Matters: How to Help Our Children Develop Good Judgment, Integrity, and Other Essential Virtues* (Diterjemahkan oleh Jumu Abdu Wamaungo & Jean Antunes Rudolf Zien). Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ma'mur Asmani, Jamal. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta: Diva Press, 2011.
- Mulyasa, E., *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.

- Nurfiyani Dwi Pratiwi, "Kemitraan Sekolah dan orang tua dalam penanaman Kedisiplinan Ibadah siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. XIII, No. 2. Desember 2016.
- Nawawi, Hadari. *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gaja Mada University Pers, 2000.
- Nana Rukmana. (2006). *Strategic Partnering For Educational Management: Model Manajemen Pendidikan Berbasis Kemitraan*. Bandung: Alfabeta.
- Organisation for Economic Co-operation and Development , "Perilaku Pelajar di Jepang Paling Tertip, Indonesia Urutan ke-19 <http://m.detik.com/health/berita-detikhealth/1646306/perilaku-pelajar-di-jepang-paling-tertib-indonesia-urutan-ke-19>, dan diunduh tanggal 20 Maret 2018 pukul 20.30 WIB.
- Pidarta, Made. *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Jakarta Bina Aksara, 1988.
- Putra Wdoyoko, S. Eko. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Prastowo, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2011.
- Poerwadarminto, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, PN Balai Pustaka, Jakarta, 1984
- Purwanto, M. Ngalim. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, cet: 10: Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.

- Raco. *Metode Penelitian Kualitatif*, Kakarta: Gramedia, 2010.
- Shochib, Muhammad. *Pola Asuh Orang tua Untuk Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*, Jakarta: Reneka Cipta, 2000.
- S, Lita. *Pendidikan Karakter Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*, Bandung: 2013.
- Sanjaya, Wina, *Straegi Pemhelajaram Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media, 2007.
- Soekanto, Soejono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2007.
- Sukarti, “mengenai penggunaan metode disiplin”, dalam laman <https://tirto.id/jangan-ajarkan-disiplin-dengan-kekerasan-cxPX/read/2017/10/05/> diunduh pada tanggal 14 April 2018 pukul 10.25 WIB.
- Slamet Suyanto, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta, Hikayat Publishing, 2005.
- Tu’u, Tulus, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: Grasindo, 2004.

Lampiran I

Pedoman Pengumpulan Data

(Kerjasama Guru dan Orang Tua untuk Menumbuhkan Kedisiplinan Peserta Didik Di SD Muhammadiyah Condongcatur)

No	Rumusan Masalah	Landasan teori	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Wawancara	Observasi	Dokumentasi
1	Bagaimana peran kerjasama guru dan orang tua untuk menumbuhkan kedisiplinan peserta didik di SD Muhammadiyah Condongcatur?	Peran adalah sesuatu yang jadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama. kata kerja berarti melakukan sesuatu, sedangkan sama	Peran kerjasama guru dan orang	Peran kerjasama guru dan Orang tua	Mengadakan pertemuan dengan orang tua	a. Apakah ada pertemuan antara guru dan orang tua untuk membahas perkembangan peserta didik sekolah? (G,O) b. Kapan saja pertemuan itu dilakukan? (G,O) c. Bagaimana manakah	Mengamati aktivitas dari peserta didik (a,b,c,d)	a. Foto kegiatan disekolah b. Rekaman hasil wawan dengan guru, orangtua dan peserta didik c. Rangkuman hasil wawan cara d. Foto lingkungan

	<p>berarti: serupa. Jadi kerja sama dapat diartikan sebagai kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh beberapa orang (lembaga, pemerintah, dan sebagainya) untuk mencapai tujuan bersama. Tripusat pendidikan adalah tiga pusat yang bertanggung jawab</p>		<p>Mengadakan surat-menurut antara sekolah dan keluarga</p>	<p>respon orang tua terhadap pertemuan antara guru dan orang tua? (O,G) d. Apakah dirasa penting mengadakan pertemuan dengan dengan dengan orang tua? (G,O) a. Apakah ada surat-menurut antara sekolah dengan orang tua? (G,O) b. Seberapa sering sekolah</p>	<p>sekolah e. Arsip priseni kehadiran</p>
--	--	--	---	--	---

atas terselenggara ranya pendidikan yaitu dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat . Pada awalnya, dalam tata pendidikan masyarakat tradisional, hanya ada dua lembaga pendidikan yaitu lembaga pendidikan keluarga dan lembaga pendidikan						memberikan surat ke pada orang tua? (G,O) c. Apakah ada grup "WA" atau media sosial untuk melaporkan perkembangan peserta didik kepada orang tua? (G,O) d. Apakah pihak guru selalu melaporkan perkembangan peserta didik melalui media sosial atau grup "WA"? (G,O) e. Apakah orang tua selalu menanyakan

					<p>Mendirikan perkumpulan orang tua murid dan guru (POMG)</p>	<p>peserta didik? (G,O) d. Bagaimana respon oran tua ketika ada kunjungan dari pihak sekolah kerumah? (G,O) e. Apakah orang tua peserta mudah untu ditemui/dikunjungi oleh guru? (G,O)</p>		
						<p>a. Apakah ada perkumpulan orang tua murid dan guru (POMG) di sekolah ini? (G,O) b. Bagaimanakah antusias/respon</p>		

				Peran orang tua	Sebagai tokoh yang diterima anak, pola asuh yang berisi pemberian keteladanan	<p>a. Apakah orang tua selalu memberikan dorongan kepada anak untuk berperilaku kemandirian? (O)</p> <p>b. Apa bentuk dorongan yang diberikan orang tua untuk mendidik kemandirian? (O)</p> <p>c. Apakah orang tua selalu memberikan motivasi kepada anak untuk berusaha dan mencoba bangkit kembali bilamana gagal? (O)</p>	<p>aktivitas dari peserta didik (a,b,c,d)</p>	<p>f. Foto kegiatan disekolah</p> <p>g. Rekaman hasil wawan cara dengan guru, orangtua dan peserta didik</p> <p>h. Rangkuman hasil wawan cara</p> <p>i. Foto lingkungan</p>
--	--	--	--	-----------------	---	--	---	---

					<p>d. Apa bentuk motivasi yang diberikan kepada anak? (O)</p> <p>a. Apakah orang tua selalu mengawasi perilaku anak dirumah? (O)</p> <p>b. Apakah orang tua selalu memberikan pengarahan kepada anak dalam segala aktivitas anak saat dirumah? (O)</p> <p>c. Bagaimana bentuk pengarahan</p>		
				<p>Sebagai tokoh yang mendorong anak untuk berusaha dan mencoba bangkit kembali bila mana gagal</p>			

					<p>Guru sebagai demonstrator</p>	<p>dalam membuat lingkungan kelas peserta didik tetap kondusif? (G)</p> <p>a. Apakah guru selalu menginspirasi peserta didik untuk selalu tertip dan taat akan peraturan di sekolah? (G,P)</p> <p>b. Bagaimana cara guru untuk menginspirasi peserta didik? (G)</p> <p>c. Bagai mana respon peserta didik setelah mendapatkan inspirasi yang</p>		
					<p>Guru sebagai pembimbing</p>			

						peserta didik? (G,P)	<ul style="list-style-type: none"> a. Apakah guru selalu mengevaluasi semua hasil yang telah dilakukan selama proses belajar? (G,P) b. bagaimana upaya tindak lanjut guru setelah mengetahui hasil evaluasi dari peserta didik? (G,P) c. Apakah guru juga mengevaluasi keberhasilan 		
--	--	--	--	--	--	-------------------------	--	--	--

										guru melakukan kegiatan pembelajaran yang telah dirancang? (G)		
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

2	<p>Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam peran kerjasama Guru dan Orang Tua untuk menumbuhkan kedisiplinan Peserta</p>	<p>Kedisiplinan berasal dari kata disiplin. Istilah disiplin berasal dari kata bahasa latin “disciplina” yang menunjuk pada kegiatan belajar dan mengajar</p>	<p>Kedisiplinan Peserta Didik</p>	<p>Maksud kedisiplinan peserta didik</p>	<p>Memahami apa itu kedisiplinan</p>	<p>a. Apakah yang dimaksud kedisiplinan peserta didik? (G,O,P) b. Seberapa penting pendidikan karakter disiplin untuk peserta didik? (G,O,P) c. Bagaimana perilaku kedisiplinan peserta didik? (G,O)</p>	<p>Mengamati aktivitas dari peserta didik (a,b,c)</p>	<p>a. Foto saat wawancara a. Rekaman hasil wawancara guru, orang tua dan peserta didik. c. Dokumen peraturan sekolah d. Rangkaian hasil wawancara cara e. Foto lingkungan sekolah</p>
---	---	---	-----------------------------------	--	--------------------------------------	--	---	---

didik di SD Muhamm adiyah Condong catur?									

			Fungsi kedisiplinan disekolah	Menata kedisiplinan bersama sekolak	a. Bagaimana kesadaran kedisiplinan peserta didik? (G, K) b. Adakah peraturan kedisiplinan peserta didik di sekolah? (G,K) c. Apakah ada petugas yang mengatur/bert				

						<p>ganggu jawab dalam mendisiplinkan peserta didik? (G, K)</p> <p>d. Apakah manfaat dengan adanya kedisiplinan disekolah? (G, K)</p> <p>e. Adakah perbedaan antara anak yang taat peraturan dengan anak yang tidak taat akan peraturan dalam segi akademis peserta didik? (G, K)</p>			
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

					<p>kepribadian</p>	<p>(G,K,P)</p> <p>a. Bagaimana cara sekolah menciptakan lingkungan kondusif bagi peserta didik? (K,G)</p> <p>b. Adakah kegiatan disekolah/dirumah yang bertujuan membangun kepribadian peserta didik? (G,K,O)</p> <p>c. Bagaimana upaya guru dan orang tua dalam membangun kepribadian peserta didik? (G,O,K)</p>			
--	--	--	--	--	--------------------	---	--	--	--

				<p>umpan balik, menghukum tanpa member penjelasan</p>	<p>h implementasi perencanaan kedisiplinan disekolah ini? (K,G) d. Apakah program kedisiplinan yang ada disekolah ini berjalan secara konsisten dan konsekuen? (G,K) e. Apakah kepala sekolah sudah memprioritaskan peningkatan dan pemantapan kedisiplinan disekolah?</p>		
--	--	--	--	---	--	--	--

				kan mematuhi aturan, menggunakan pakaian sesuai ketentuan, dan disiplin menjalankan ibadah	penyebab peserta didik tidak datang tepat waktu? (G,P,O) c. Apakah seluruh peserta didik tidak membuang sampah sebarangan? (G,P) d. Adakah peserta didik yang mengerjakan PR disekolah? (G,P) e. Apa penyebab peserta didik mengerjakan PR di kelas? (G,P,O)		
--	--	--	--	--	---	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

- Keterangan :
1. G : Guru
 2. O : Orang Tua
 3. P : Peserta Didik
 4. K : Kepala Sekolah

Catatan Lapangn Seluruh 1

Hari, Tanggal	: Selasa, 30 Oktober 2018
Tempat	: Ruang Kelas V D
Waktu	: 07;00 WIB – 10:00
Narasumber	: Ibu Ratna
Metode	: Observasi Dalam Kelas

Deskripsi :

Pada hari Selasa, 30 Oktober 2018 bertempat di SDM Condongcatur Sleman, pukul 07.00 WIB lonceng bel berbunyi tanda pembelajaran segera dimulai, seluruh peserta didik bergegas berlarian memasuki kelas masing-masing, terutama kelas Vd yang letak kelasnya di lantai 3, semua peserta didik keas Vd masuk kedalam ruang kelas dan duduk dengan rapi sesuai dengan tempat duduknya masing-masing.

Pembelajaran kelas diawali dengan membaca doa yang dipimpin oleh ketua kelas, dan setelah membaca doa dilanjutkan hafalan surat-surat pendek Juz 30, semua peserta didik semangat untuk menghafal dan melantunkan ayat-ayat AL-Quran dengan nada suara yang keras, setelah selesai membaca doa dan hafalan surat-surat pendek AL-Quran, Ibu Ratna ibu ratna membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. Kemudian dilanjut pengecekan buku kegiatan dan penandatanganan wali kelas sebelum keles dimulai.

Pada saat observasi dikelas 5D saya melihat ada beberapa peserta didik yang melanggar tata tertip ataupun tidak disiplin, seperti halnya Inu, Tika, dan Rafi tidak membawanya buku kegiatan, adanya peserta didik yang ngobrol sendiri seperti evan, adanya peserta didik yang belum siap untuk belajar sedangkan kelas sudah dimulai, adanya peserta didik yang

terlambat masuk kelas, adanya peserta didik yang menggambar saat proses pembelajaran berlangsung dan adanya peserta didik yang tidak bawa Alquran saat mengaji di kelas.

Ibu Ratna memberi sangsi/hukuman bagi peserta didik yang melanggar tata tertib, seperti halnya peserta didik yang tidak membawa buku kegiatan guru memberi sangsi yakni: membaca alquran didepan kelas, peserta didik yang tidak sholat 5 waktu mendapatkan sangsi untuk sholat dhuha tambahan, dan peserta didik yang tidak mengisi buku kegiatan ataupun tidak minta untuk ditandatangani orang tua gurumemberikan sangsi untuk mengaji dikelas lain. Setelah selesai melakukan pengecekan buku kegiatan, Ibu ratna memulai pembelajaran matematika saat melaksanakan proses pembelajaran seluruh peserta didik tampak antusias dan aktif saat menerima pembelajaran. Dan disela-sela pembelajaran Guru selalu memberikan motivasi dan pengingan kepada peserta didik agar lebih semangat saat belajar dan Guru selalu memberhentikan proses pembelajaran bilamana ada peserta didik yang tidak konsentrasi atau ramai saat guru menjelaskan. dan kemudian guru langsung menegur peserta didik yang tidak tertik.

Interpretasi :

Setelah melakukan observasi, perilaku yang dimiliki peserta didik dikelas Vd ada beberapa peserta didik yang tidak disiplin seperti aubin, arsyah dan evan yang terlambat masuk kelas. Inu, tika dan rafi yang tidak membawa buku kegiatan.

Catatab Lapangan Seluruh 2

Hari, Tanggal	: Rabu, 31 Oktober 2018
Tempat	: Ruang Kelas V C
Waktu	: 07;00 WIB – 10:00
Narasumber	: Bapak Margono Wisanto
Metode	: Observasi

Deskripsi :

Pada hari Selasa, 31 Oktober 2018 bertempat di SDM Condongcatur Sleman, pukul 07.00 WIB lonceng bel berbunyi tanda pembelajaran segera dimulai, seluruh peserta didik bergegas berlarian memasuki kelas masing-masing, terutama kelas Vc yang letak kelasnya di lantai 3, semua peserta didik keas Vc masuk kedalam ruang kelas dan duduk dengan rapi sesuai dengan tempat duduknya masing-masing.

Pembelajaran kelas diawali dengan membaca doa yang dipimpin oleh ketua kelas, dan setelah membaca doa dilanjutkan hafalan surat-surat pendek Juz 30, semua peserta didik semangat untuk menghafal dan melantunkan ayat-ayat AL-Quran dengan nada suara yang keras, setelah selesai membaca doa dan hafalan surat-surat pendek AL-Quran, Bapak wisanto menanyakan kapar peserta didik dan disusul pengumpulan buku kegiatan peserta didik di meja guru.

Pelajaran yang diajarkan yaitu IPS, pak Hasnan memulai pembelajaran dengan mengulas kembali materi sebelumnya dan dilanjut dengan materi selanjutnya. Pada saat melakukan observasi di kelas 5 C saya masih melihat beberapa peserta didik yang tidak tertip atau disiplin, seperti halnya masih adanya peserta didik yang main sendiri saat pelajaran (tidak memperhatikan guru), Kemudian Guru menegur peserta didik yang tidak tertip atau ramai sendiri saat dikelas, dan memerintahkan

peserta didik untuk keluar kelas bila mana peserta didik masih ramai saat proses pembelajaran. Setelah adanya teguran keras dari pak wisanto Pelajaran yang diajar pak wisanto tertip kembali, tampak aktif dan mampu berdiskusi dengan baik.

Interpretasi :

Setelah melakukan observasi, perilaku yang dilakukan peserta didik dikelas Vb, peserta didik cenderung tenang ketika ada guru yang datang tepat waktu kekelas dan guru harus tegas agar peserta didik tertip dan tidak rame sendiri.

Catatan lapangan seluruh 3

Hari, Tanggal	: Selasa, 6 November 2018
Tempat	: Ruang Kelas V b
Waktu	: 07:00 WIB – 10:00
Narasumber	: Bapak widodo
Metode	: Observasi

Deskripsi :

Pembelajaran kelas diawali dengan membaca doa yang dipimpin oleh ketua kelas, dan setelah membaca doa dilanjutkan hafalan surat-surat pendek Juz 30, semua peserta didik semangat untuk menghafal dan melantunkan ayat-ayat AL-Quran dengan nada suara yang keras, setelah selesai membaca doa dan hafalan surat-surat pendek AL-Quran, Bapak widodo menanyakan kabar peserta didik dan disusul pengumpulan buku kegiatan peserta didik di wali kelas untuk dicek. Setelah itu bapak widodo memerintahkan peserta didik untuk mengeluarkan buku bacaan karena pada hari itu jadwalnya adalah reading day.

Seluruh peserta didik tampak mengeluarkan buku bacaan mereka masing-masing dan peserta didik mulai membaca buku yang mereka bawa dari rumah, namun saat reading day ada beberapa peserta didik tidak membawa buku bacaan, kemudian pak widodo memberikan sangsi kepada peserta didik yang tidak membawa buku bacaan dengan menaruh tasnya ke ruang guru dan tas tersebut baru boleh diambil setelah jam pulang sekolah dan ditambah dengan membaca AL-Quran didepan kelas. Dan untuk peserta didik yang membawa buku bacaan langsung membaca buku bacaan yang mereka bawa masing-masing, saat Peserta didik melaksanakan reading day terlihat peserta didik tampak antusias saat membaca buku kesukaanya dan terlihat fokus juga.

Interpretasi :

Pada saat melakukan obeservasi di kelas 5b saya masih menemukan sebagian peserta didik yang yang tidak tertip dan disiplin saat berda di kelas sepertihalnya ada sebagian peserta didik yang tidak berdoa saat hendak memulai kelas, masih adanya peserta didik yang tidak membawa buku bacaan saat reading day, adanya peserta didik yang main sendiri tidak memperhatikan guru saat menerangkan, adanya peserta didik yang menggambar saat pembelajaran dan ada peserta didik tidak mengenakan *name tag*. Pada jam siang kondisi kosentrasi peserta didik menurun dan mudah ramai terutama ketika ada peserta didik yang memancing ramai dikelas.

Catatan lapangan seluruh kelas 4

Hari, Tanggal	: Rabu, 7 November 2018
Tempat	: Ruang Kelas V a
Waktu	: 07:00 WIB –09:00
Narasumber	: Ibu Ratna
Metode	: Observasi

Deskripsi :

Pada hari Rabu, 7 November 2018 bertempat di SDM Condongcatur, pukul 07:00 Pembelajaran kelas diawali dengan membaca doa yang dipimpin oleh ketua kelas, dan setelah membaca doa dilanjutkan hafalan surat-surat pendek Juz 30, semua peserta didik semangat untuk menghafal dan melantunkan ayat-ayat AL-Quran dengan nada suara yang keras, setelah selesai membaca doa dan hafalan surat-surat pendek AL-Quran.

Pembelajaran diawali ibu Ratna dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik, kemudian ibu ratna menanyakan tugas matematika peserta didik siapa yang belum mengumpulkan dan siapa yang harus remedial, kemudian ibu ratna memberikan soal remedial untuk peserta didik yang belum tuntas dan yang sudah tuntas ibu ratna memberikan soal lanjutan untuk dikerjakan oleh peserta didik sebagai latihan persiapan PAS (Penilaian Akhir Sekolah).

Peserta didik tampak rapi dan tenang saat mengerjakan soal latihan matematika, dan mereka juga tidak ramai meski sempat ditinggal sebentar oleh ibu ratna keruang guru, peserta didik tampak penuh tanggung jawab untuk mengerjakan latihan-latihan tersebut, tapi tetap saja masih ada beberapa anak yang mondar-mandir dan kadang ada anak yang

mengganggu temannya yang lagi serius untuk mengerjakan soal matematika dengan cara mengajak bicara.

Intepretasi :

Pada saat melakukan observasi di kelas 5a saya melihat suasana kelas tampak kondusif tidak ada anak yang terlambak untuk masuk kelas, namun masih ada sebagian anak yang masih main sendiri saat guru menjelaskan pembelajaran dan masih ada juga peserta didik yang kurang konsentrasi saat pembelajaran seperti halnya melamun didalam kelas.

CATATAN LAPANGAN 5

Hari, Tanggal : Selasa, 06 November 2018

Tempat : Ruang Kelas

Waktu : 10:38

Narasumber : Rangga Ananta M

Metode : Wawancara

Deskripsi :

Pada kesempatan ini peneliti melakukan wawancara dengan Rangga Ananta M peserta didik SDM Condongcatur Sleman Kelas V B, Rangga Ananta M yang akrab dipanggil dengan sebutan Rangga merupakan anak yang ke tiga dikeluarganya, pekerjaan ayah rangga yaitu PNS dan pekerjaan ibu rangga adalah ibu rumah tangga, menurut rangga dia adalah anak yang lebih dekat dengan ibunya daripada ayahnya karena ibu lebih sering ada disampingnya dari paada ayah.

Menurut rangga orang tua rangga selalu memberikan dorongan kepadanya untuk bisa mandiri, seperti halnya orang tua rangga mengaajarkan harus bisa melipat baju sendiri, merapikan kamar sendiri dan bisa menyapu. Orang tua rangga juga sering memotivasi rangga bila mana merasa gagal atau kesulitan dengan kata-kata jangan penah menyerah kamu pasti bisa.

Rangga mengatakan Orang tua rangga selalu mengawasi perilaku rangga saat dirumah dan selalu memeberikan pengarahan kepadanya ketika melakukan suatu aktivitas bentuk pengarahannya seperti halnya dijelaskan secara ditail terlebih dahulu sebelum ia melakukan apapun. Orang tua rangga adalah seseorang yang mengajarkan anak untuk bisa disiplin, seperti halnya orang tua selalu mengarahkan rangga agar bisa membagi waktu antara bermain dengan belajar. Saat penerimaan raport

terdapat nilai rapor yang baik orang tua akan merasa senang dan meminta untuk terus ditingkatkan. Dan jika nilai rapor jelek orang tua akan menggur dan mengarahkan untuk lebih giat lagi untuk belajar dan mainnya dikurangi agar nilainya tak jelek lagi.

Saat disekolah menurut rangga kedisiplinan peserta didik sekolah sudah baik, Cuma ada beberapa orang saja yang kadang melanggar namun itu tidaklah sering. Menurut rangga pendidikan karakter disiplin sangat lah penting agar kita bisa membagi waktu dan waktu yang kita miliki tidak terbuang-buang secara sia-sia.

Untuk membentuk karakter disiplin peserta didik disekolah, pihak sekolah membuat peraturan untuk melatih peserta didik untuk bisa disiplin dan peraturan itu juga di sosialisasikan oleh pihak sekolah saat pertama kali masuk disekolah ini, jadi seluruh peserta didik di sekolah ini tahu dengan peraturan dibuat oleh sekolah. Sekolah juga memberikan sanksi bagi peserta didik yang tidak tertip aka peraturan yang ada disekolah, adapun sanksi yang diberikan seperti halnya ketika tidak mengenakan name tag maka akan di catat dan di bawa ke kepala sekolah, ketika datang terlambat tas nya ditaruh di ruang guru,nggak bawa buku bacaan saat reading day akan diminta untuk membaca Alquran diluar kelas. Disekolah ini tidak hanya membrikan hukuman bagi peserta didik yang melanggar peraturan namun sekolah juga memberikan reward kepada peserta didik yang disiplin atau taat akan peraturan sekolah seperti akan dibri kartu reward yang dapat ditukarkan di koperasi sekolah untuk mendapatkan hadiah.

Adapun penyebab sebagian peserta didik melanggar peraturan dikarenakan terkadang lupa dengan peraturan yang ada disekolah. Menurut rangga ada beberapa peserta yang datang setelah bel sekolah berbunyi karena terlambat namun hal tersebut hanya terkadang saja bila mana peserta didik bangun kesiang, ada juga pelanggaran sekolah yang dilakukan peserta didik seperti halnya membuang sampah sebarang tapi hal ini juga sebagian anak, terkadang juga ada yang mengerjakan PR di kelas hal tersebut dilakukan karena alasan lupa atau terkadang dengan alasan saat diberikan PR peserta didik tidak masuk sekolah sehingga ia tidak tahu kalo ada PR pada saat itu, dan ada pula terkadang pelanggaran peserta didik yang berupa tidak berseragam lengkap seperti tidak memakai ikat pinggang atau kartu nama hal tersebut beralasan Karena terburu-buru untuk berangkat ke sekolah sehingga tertinggal atau terkadang lupa naruhnya.

Kalo soal ibadah rangga mengatakan Ya kalo saya selalu menjalankan ibadah secara tertip namun kalo teman saya terkadang ada yang masih bolong ibadahnya. Rangga mengatakan disekolah ini ada yang namanya buku kegiatan yang berisi kegiatan kita saat berada dirumah seperti halnya kegiatan beribadah sholat, mengaji dan belajar, nantinya kegiatan ini di catat di buku kegiatan dan dimintakan tandatangan orang tua dan nantinya setiap pagi sebelum kelas dimulai buku kegiatan tersebut dikumpulkan ke wali kelas untuk di cek dan paraf oleh wali kelas.

Interpretasi :

Setelah melakukan wawancara dengan Rangga bahwa sebagian peserta didik di sdm condongcatur sebagian besar mereka sudah tertip dan disiplin saat disekolah, meski ada beberapa peserta didik yang masih ada yang melanggar atau tidak taatakan peraturan dibuat oleh sekolah.

CATATAN LAPANGAN 6

Hari, Tanggal	: Selasa, 06 November 2018
Tempat	: Ruang Kelas VB
Waktu	: 11:00
Narasumber	: Rahmad Musa Al Opiksani
Metode	: Wawancara

Deskripsi :

Pada kesempatan ini peneliti melakukan wawancara dengan Rahmad Musa AL Opiksani peserta didik SDM Condongcatur Sleman kelas VB, Rahmad Musa AL Opiksani atau akrab dipanggil dengan sebutan Opik merupakan anak yang ke tiga di keluarganya, oranya tua Opik ayahnya seorang wirausaha dan ibunya adalah ibu rumah tangga, opik mengaku orang tuanya sangat memperhatikannya.

Menurut opik orang tua opik adalah orangtua yang selalu memeberikan dorongan kepada anak untuk selalu berperilaku mandiri, seperti halnya untuk bisa mencucibaju sendiri, menyetika baju sendiri dan membantu orang tua untuk menyapu rumah, orang tua opik juga sering memberikan motivassi kepada saya contoh: ketika saya tidak bisa mengerjakan soal mtk orang tua selalu membantu untuk belajar dan memberikan semangat kamu pansti bisa dan harus terus belajar agar kamu dapat nilai yang baik dan orang tua opik juga selalu mengingatkan untuk Harus telili dalam melakukan apappun, harus menjadi anak yang rajin dan harus terus belajar.

Opik mengatakan bahwa orang tua opik selalu mengawasi perilaku opik saat dirumah dan terkadang orang tua juga memebrikan arahan dan bimbingan ketika opik kesusahan atau kebingungan adapun pengarahan yang sering diberikan orang tua ke opik iyalah Orang tua selalu mengarahkan agar saya Jangan pulang kesorean dan kemalaman saat main dan harus bisa membagi waktu untu belajar. Orang tua opik juga melatih iya untuk disiplin sepertihalnya Kalo sekolah harus bangun pagi, tidak boleh terlambat kesekolah, rajin belajar dan harus sering mengaji.

Saat disekolah menurut opik kedidiplinan peserta didik sekolah sudah baik meski terkadang masih ada juga yang melanggar atau tak disiplin namun hal tersebut amallah jarang Cuma beberapa orang, menurut opik pendidikan karakter kedisiplinan sangatlah penting sekali karena dengan disiplin iya dapat membagi waktu secara teratur. Selain itu adanya dukungan juga dari pihak sekolah akan adanya peraturan yang membentuk peserta didik untuk bisa menjadi disiplin peraturan tersebut informasikan kepada seluruh peserta didik dan para orang tua juga jadi seluruh peserta didik dan orang tua tahu akan peraturan yang ada di sekolah.

Dalam sebuah peraturan yang dibuat oleh sekolah juga ada sangsi yang diberikan kepada peserta didik yang tidak taat akan peraturan yang buat oleh pihak sekolahada pun sangsi yang diberikan guru yang diberikan kepada peserta didik yangtaat peraturan adalah seperti Tas ditaruh di tuang guru saat datang kesekolah terlambat, baca alquran satu ain diluar kelas saat tidak membawa buku bacaan saat reading day dll. Menurut opik adapun penyebab peserta melanggar peraturan dikarenakan terkadang karena sudah capek sehingga sehingga tidak memperhatikan guru, main sendiri dengan temen saat pembelajaran, terlambat berangkat sekolah.

Opik juga mengatakan alasan penyebab peserta didik terkadang terlambat berangkat sekolah adalah Biasanya bangun kesiangan karena tidur terlalu malam dan terkadang karena orang tua lupa naruh kunci motor sehingga harus mencari-cari dulu dan akhirnya jadi terlambat namun semua itu jarang dilakukan peserta didik, selain terlambat berangkatsekolah adapun pelanggaran yang kadang dilakukan peserta didik adalah adanya peserta didik yang membuang sampah sembarangan, mengerjakan PR dikelas hal ini biasanya karena lupa atau pada saat diberi PR peserta didik tidak masuk jadi ia mengerjakan PR nya di sekolah. Dan terkadang ada juga peserta didik tidak mengenakan atribut sekolah secara lengkap namun sekali lagi itu sebagian anak ataupun jarang.

Ada juga bentuk kerja samama guru dan orang tua dalam mengontrol kegiatan peserta didik saat peserta didik ada dirumah seperti halnya adanya buku kegiatan dan buku giatan ini dimiliki oleh seluruh peserta didik, fungsi buku kegiatan ini adalah untuk mengontrol kegiatan peserta didik saat dirumah seperti ibadah sholat, mengaji dan apakah peserta didik belajar saat dirumah. Nantinya buku itu harus dimintakan tandatangan orang tuanya setiap harinya dan nanti setiap kesekolah harus dibawa dan nantinya bukutersebut akan dicek dan di paraf oleh wali kelas setiap harinya. Dan bagi peserta didik yang tidak memintakan TTD orangtua maka peserta didik tersebut akan diberi sangsi oleh wali kelas.

Interpretasi :

Rasa tanggung jawab dan kedisiplinan yang dimiliki oleh opik sudah baik, opik adalah sosokanak yang tenang tidak banyak tingkah saat dikelas namun setiap ada tugas yang diberikan oleh guru ia selalu kerjakan dengan baik dan penuh tanggung jawab.

CATATAN LAPANGAN 7

Hari, Tanggal	: Selasa, 06 November 2018
Tempat	: Ruang Kelas VB
Waktu	: 11:45
Narasumber	: Pradika Alfian H
Metode	: Wawancara

Diskripsi :

Pada kesempatan ini peneliti melakukan wawancara dengan Pradika Alfian H peserta didik SDM Condongcatur Sleman kelas VB, Pradika Alfian H yang akrab dipanggil dengan sebutan AL merupakan anak terakhir dikeluarganya, orang tua Al ayahnya seorang polisi dan ibunya seorang penjual nasi.

Menurut AL orang tua nya selalu memberikan dorongan untu dia berperilaku mandiri adapun didikan mandiri yang ditanamkan oleh orangtua Al adalah dia Diminta untuk nyuci sendiri, menyetika baju dan membersihkan/merapikan tempat tidur sendiri, selain itu orang tua Al sering memberikan motivasi kepada Al bilamana Al merasa gagal ataupun putus asal saat, Adapun motivasi yang diberikan orang tua kepada Al yaitu ketika nilai nya jelek orang tua meminta nya untuk lebih rajin lagi untuk belajar agar tidak ketinggalan pelajaran.

Kalo pengawasan kepada Al saat dirumah, Al mengatakan bahwa orang tuanya tidak pernah mengawasinya saat dirumah orang tuanya cenderung percawa bahwa ia bisa bertanggung jawab pada dirinya sendiri dan orang tuanya pun juga jarang memberikan pengarahan kepadanya.

Untuk kedisiplinan saat dirumah terkadang orang tuanya melatihnya untuk berperilaku disiplin, seperti halnya kalo kesekolah harus

datang tepat waktu agar tidak terlambat dan menurut dia pendidikan karakter disiplin sangatlah penting sekali agar kita bisa teratur dan tertip.

Al menyatakan disekolahnya ada peraturan kedisiplinan dan peraturan tersebut juga di sosialisasikan kepada seluruh peserta didik dan para orang tua, jadi seluruh orang tua dan seluruh peserta didik tahu akan peraturan yang dibuat oleh pihak sekolah, dan setiap peraturan yang dibuat oleh pihak sekolah juga ada sangsi yang diberikan bagi peserta didik yang tidak disiplin atau tidak taat akan peraturan yang dibuat oleh sekolah, selain sangsi pihak sekolah juga memberikan reward bagi peserta didik yang tertip atau disiplin disekolah.

Al mengatakan adapun sangsi yang diberikan bagi siswa yang melanggar ialah Diminta membaca alquran diluar kelas, tas ditaru diruang guru dan hanya boleh diambil saat pulang, melaksanakan sholat duha tambahan. Adapun alasan peserta didik tidak taat peraturan karena Terkadang kurang persiapan sebelum berangkat kesekolah sehingga sering banyak peralatan sekolah tertinggal, Bangun kesiangan karena sering tidur terlalu malam (orang tua jarang untuk menegur untuk tidur lebih awal) dan mandinya biasanya lama kalo soal kedisiplinan peserta didik disekolah sebagian besar peserta didik sudah taat akan peraturan (disiplin) hanya berapa orang saja yang terkadang masih ada yang melanggar tapi hal itu jarang dilakukan

Interpretasi :

Soal tatatertip atau kedisiplinan yang dimiliki Alfian masih agak kurang dibanding teman-temanyang lain, karena masih seringnya ia melakukan pelanggaran tatatertip, seperti masih sukanya ngobrol saat dikelas, kadang tidang mengerjakan PR dan kemarin dia juga kedatangan tidak membawa buku bacaan saat reading day.

CATATAN LAPANGAN 8

Hari, Tanggal : Senin, 19 November 2018
Tempat : Ruang Kelas VD
Waktu : 10:12
Narasumber : Rafie
Metode : Wawancara

Diskripsi :

Pada kesempatan ini peneliti melakukan wawancara dengan Rafie peserta didik SDM Congdongcatur kelas VD, dia anak yang ke dua dikeluarganya umur rafie adalah 11 tahun, orang tua rafie bekerja sebagai dosen dan ibu rafie hanyalah seorang ibu rumah tangga, rafi adalah salah satu anak yang enerjik dan ceria disekolah.

Menurut rafie saat dirumah orang tuanya selalu memberikan dorongan kepadanya untuk berperilaku mandiri, adapun perilakuku mandiri yang diberikan orang tua kepada rafi biasanya rafie diminta untuk bisa mencuci baju sendiri dan orang tua rafi juga selalu memberikan motivasi kepadanya bila mana dia merasa kesulitan atau putus asal saat melakukan apapun seperti halnya saat dia mendapatkan nilai rapot yang kurang memuaskan orang tua rafie selalu memberikan motivasikepadanya untuk ayo semangat lagi untuk belajar jangan menyerah.

Dalam aktivitas rafie saat dirumah orang tua rafie selalu mengawasi aktivitasnya dan terkadang juga orang tua nya juga pengarahan kepadanya saat melakukan apapun seperti halnya jangan terlalu banyak main. Orang tua alfie juga mengajarkan perilaku disiplin kepada rafie juga seperti halnya untuk selalu bangun tepat waktu dan mengaji jepat waktu.

Menurut rafie teman-temanya yang ada di VD sebagian besar sudah disiplin namun masih ada juga yang kadang masih melanggar kedisiplin yang ada di sekolah, menurut rafie pendidikan karakter disiplin untuk peserta didik sangat penting namun ia tidak menjelaskan apa alasan mengapa pendidikan karakter kedisiplinan sangat penting.

Rafie mengungkapkan bahwa di sekolah ada peraturan kedisiplinan untuk peserta didik dan ia juga mengungkapkan bahwa juga ada sosialisasi kepada seluruh peserta didik dan orang tua terkait peraturan yang dibuat oleh sekolah itu, jadi seluruh peserta didik yang ada di SDM Condongcatur tahu semua, selain peraturan ia juga mengungkapkan bahwa adanya sanksi yang diberikan bagi peserta didik yang tidak taat atau melanggar peraturan tersebut adapun sanksi yang diberikan seperti halnya Sholat dhuha tambahan, membaca quran didepan kelas dan kadang diminta untuk berdoa di kelas lain, rafie mengungkapkan juga bahwa ia juga pernah melanggar tata tertib yang ada di kelas seperti Tidak membawa buku kegiatan atau lupa tidak mengisi buku kegiatan.

Menurut rafie terkadang masih ada peserta didik yang datang setelah bel sekolah berbunyi alias terlambat namun hal tersebut amatlah jarang, adapun alasan kenapa ada peserta didik itu datang terlambat ia mengatakan karena ngun kesiangan. Untuk pelanggaran yang lain terkadang masih ada peserta didik yang membuang sampah sembarangan dan terkadang ada peserta didik yang mengerjakan PR di sekolah hal tersebut dilakukan karena dengan alasan karena lupa kalo ada PR.

Interpretasi :

Sebagian besar peserta didik di kelas VD sudah disiplin dan taat akan peraturan meski demikian masih ada juga peserta didik yang terkadang melanggar juga, seperti yang pernah dilakukan rafie ia pernah juga tidak membawa buku pegangan dan pernah juga mengerjakan PR dikelas.

CATATAN LAPANGAN 9

Hari, Tanggal : Senin, 19 November 2018
Tempat : Ruang Kelas VD
Waktu : 10:30
Narasumber : Muhammad fadel ramadhan
Metode : Wawancara

Diskripsi :

Pada kesempatan ini peneliti melakukan wawancara dengan Muhammad fadel ramadhan peserta didik SDM Condongcatur Sleman kelas VD, Muhammad fadel ramadhan yang akrab dipanggil dengan nama fadel ia berumur 11 tahun, orang tua fadel ayahnya bekerja sebagai pagai suwasta dan ibunya sebagai ibu rumah tangga. Disekolah fadel termasuk anak anak yang ceria, aktif dan cerdas pula.

Menurut fadel saat dirumah orang tua nya selalu memberikan dorongan kepadanya untuk berperilaku mandiri adapun dorongan yang biasa diberikan orang tua fadel kepadanya ialah mencuci piring sendiri sehabis makan dan harus bisa mandi sendiri, membantu menyapu dan mengepel selain itu orang tuanya juga selalu memberikan motivasi juga saat ia merasa kesulitan ataupun saat ia mendapatkan nilai yang kurang memuaskan ada pun bentuk motivasi yang diberikan orang tua fadel kepadanya ialah jangan menyerah dan harus belajar terus.

orang tua fadel juga sering memberikan pengarahan kepadanya dalam segi apapun adapun bentuk pengarahannya seperti halnya Jangan nakalin adek, tidak boleh melawan orang tua dan ketika pergi bermain haru izin terlebih dahulu. Selain itu orang tuanya juga melatih disiplin kepadanya seperti halnya matiin lampu dan buang sampah pada tempatnya.

Sedangkan saat disekolah menurutnya sebagian besar teman-temannya sudah disiplin dan ia pun mengatakan pendidikan karakter disiplin sangatlah penting untuk masa depan. Ia mengatakan bahwa disekolah ada peraturan yang berfungsi untuk menjadikan peserta didik tertip, dan ia juga mengatakan bahwa sosialisasi tersebut juga disosialisasikan oleh pihak sekolah kepada seluruh peserta didik yang ada di sekolah, sehingga seluruh peserta didik tahu semua akan peraturan yang dibuat oleh pihak sekolah, selain itu juga adanya sanksi yang diberikan kepada peserta didik yang melanggar peraturan tersebut ada pun sanksi yang diberikan seperti halnya jika terlambat masuk sekolah mendapatkan sanksi sholat dhuha tambahan, ngaji dikelas lain karena buku kegiatannya tidak di tandatangani.

Menurut fadel penyebab peserta didik melanggar tata tertip dikarenakan biasanya tidak ada guru dikelas sehingga peserta didik rame, datang terlambat karena bangun kesiangam namun hal tersebut jarang, membuang sampah sembarangan karena katanya tempat sampahnya jauh, mengerjakan PR dikelas karena lupa, tidak mengenakan atribut sekolah secara lengkap karena terburu-buru saat berangkat kesekolah.

Interpretasi :

Ketidak kedisiplinan dan melanggar tata tertip sering kali dilakukan karena lupa atau kesadaran yang kurang dari anak, fadel adalah anak yang termasuk anak yang tertip karena dia sering menaati peraturan yang ada di sekolah, meski demikian terkadang ia juga pernah melanggar pula seperti mengerjakan PR kelas, mengganggu teman dikelas dll, namun sebagian besar peserta didik di kls VD paham akan adanya kedisiplinan.

CATATAN LAPANGAN 10

Hari, Tanggal : Senin, 19 November 2018
Tempat : Ruang Kelas VD
Waktu : 10:47
Narasumber : Evan Nasywa K
Metode : Wawancara

Diskripsi :

Pada kesempatan ini peneliti melakukan wawancara dengan Evan Nasywa K peserta didik SDM Condongcatur Sleman kelas V D, Evan Nasywa K yang akrab dipanggil dengan sebutan Evan merupakan anak kedua di keluarga, usia evan saat ini 11 tahun, ayah evan bekerja sebagai dosen dan ibu nya sebagai ibu rumah tangga.

Menurut evan ketika berada di rumah orang tua evan selalu memberikan dorongan untuk berperilaku mandiri kepadanya, adapun perilaku mandiri yang diterapkan orang tua evan kepadanya seperti mencuci piring sendiri sehabis makan dan mandi sendiri, selain itu orang tua evan juga memberi motivasi kepadanya bilamana ia merasa putus asa atau kesulitan seperti halnya ketika evan mendapatkan nilai rapot yang kurang memuaskan orang tua evan selalu memotivasinya seperti ayo terus belajar yang giat dan ayo semangat untuk belajar.

Menurut evan orang tua evan juga sering mengawasi aktivitas evan saat di rumah selain itu orang tua nya juga selalu memberikan pengarahan bilamana ia merasa kesulitan atau ada kesalahan adapun bentuk pengarahan yang diberikan kepada evan seperti kalau main jangan jauh-jauh. Di rumah orangtua evan juga melatih ia untuk berperilaku disiplin adapun cara orang tua evan mendidik mandiri dengan cara untuk selalu berangkat tepat waktu ke sekolah dan rajin belajar.

Saat di sekolah evan mengatakan bahwa sebagian besar peserta didik di kelas V D sudah disiplin, dan menurutnya pendidikan karakter disiplin Sangat penting agar kita bisa menjadi orang yang tertip dan baik. Ia juga mengatakan di sekolahnya ada peraturan kedisiplinan untuk peserta didik dan ada juga sanksi yang diberikan untuk peserta didik yang tak tertip atau melanggar dan ada juga reward yang diberikan bagi peserta didik yang tertip atau disiplin.

Interpretasi :

Setelah melakukan wawancara dengan evan bahwa ia adalah anak yang aktif namun terkadang kurang percaya diri, dia juga termasuk anak yang tertip dan tak banyak tingkah saat di kelas namun ia mudah ikut-ikutan dengan temannya kalau temannya tertip maka ia juga ikut tertip namun ketika teman-temannya ada yang ramai ia juga ikut ramai.

CATATAN LAPANGAN 11

Hari, Tanggal : Rabu, 21 November 2018
Tempat : Ruang Kelas VC
Waktu : 10:16
Narasumber : M. Iqbal El Mursyit
Metode : Wawancara

Diskripsi :

Pada kesempatan ini peneliti melakukan wawancara dengan M. Iqbal El Mursyit peserta didik SDM Condongcatur Sleman kelas V C, M. Iqbal El Mursyit atau sering dipanggil dengan nama Iqbal merupakan anak satu-satunya dikeluarganya.

Dikeluarganya iya mengatakan orang tuanya selalu memberikan dorongan kepadanya untuk berperilaku mandiri adapun perilaku mandiri yang ditanamkan orang tua kepadanya seperti mandi sendiri, cuci pring dan menjemur baju dan ia juga mengatakan bahwa orang tuanya juga memberikan motivasi kepadanya bila mana ia merasa gagal adapun bentuk motivasi yang diberikan kepadanya seperti halnya kamu harus percaya diri. Orang tua iqbal juga sering mengawasi nya bilamana ia berada dirumah dan terkadang ibu iqbal juga memberikan pengarahan juga kepadanya, seperti halnya jangan bermain api karena berbahaya. Dirumah orang tua Iqbal juga melatih iya untuk berperilaku disiplin seperti halnya Jangan sering rame ketika disekolah, belajar yang rajin dan jangan nakalin adek.

Disekolah iqbal mengatakan sebagian besar peserta didik di kelas V C sudah tertip namun terkadang juga masih ada yang rame, menurutnya pendidikan karakter disiplin Sangat penting banget, karena kalau kita tidak disiplin kita akan tidak ada aturan dan kitapun akan hancur. Iqbal

mengatakan bahwa di sekolah nya ada peraturan kedisiplinan adapun bentuk peraturan yang diberikan seperti halnya kalau ada guru nggak boleh rame, ketika pelajaran nggak boleh jalan-jalan, selalu bawa buku pelajaran dan piket harus dijalankan. Iqbal juga mengatakan disetiap pelanggaran yang dilakukan juga ada sanksi yang diberikan seperti halnya Dikasih soal, diminta membaca alquran dan pulang mundur. Selain hukuman sekolah juga memeberikan reward bagi peserta didik yang disiplin, yang tertip dengan diberi kartu reward yang dapat ditukarkan di kobrasi sekolah untuk mendapatkan hadiah.

Interpretasi :

Berdasarkan hasil wawancara dengan iqbal bahwa iqbal adalah anak yang tertip anak yang tenang dan percayadiri.dikelas dia tekpernah banya omong dan mengganggu teman-temannya

CATATAN LAPANGAN 12

Hari, Tanggal : Rabu, 21 November 2018
Tempat : Ruang Kelas VC
Waktu : 10:30
Narasumber : Almas Nafiru Yudistira
Metode : Wawancara

Diskripsi :

Pada kesempatan ini peneliti melakukan wawancara dengan Almas Nafiru Yudistira peserta didik SDM Condongcatur kelas VC, Almas Nafiru Yudistira akrab dipanggil dengan nama Almas.

Dari hasil wawancara yang didapatkan bahwa di saat di rumah orang tua nya selalu memberikan dorongan kepada anak untuk berperilaku mandiri seperti hanya Menyapu rumah, rapikan kamam setelah bangun dan mengangkat jemuran, orang tuanya juga selalu memberikan motivasi kepada anak untuk berusaha dan mencoba bangkit kembali bilamana gagal adapun bentuk motivasi yang diberikan seperti Harus rajin belajar, kalo ada Pr dikerjakan dan jangan banyak bolos.

Orang tua almas tinggal di Jakarta dan di Jogja almas ikut dengan kakeknya, kake almas selalu memberikan pengarah kepada nya adapun bentuk pengarah yang diberikan seperti halnya Kalo main tidak boleh jauh-jauh dan kalou main jangan sampai malam. Kakek almas juga menanamkan disiplin kepadanya seperti halnya Kaloada Pr harus dikerjakan, tidak boleh banyak membolos, dan berangkat tepat waktu.

Disekolah almas mengungkapkan bahwa sebagian besar peserta didik di kelas VC sudah disiplin dia mengatakan bahwa di sekolah ini ada peraturan kedisiplinan dan semua peserta didik di sekolah taukan peraturan tersebut, selain itu disekolah juga ada sanksi dan reward yang

diberikan bagi siswa yang tidak disiplin dan disiplin. Adapun sangsi yang diberikan seperti halnya Pulang mundur dan dikasih sangsi mengerjakan soal, atau mengaji sebanyak satu ain. Ada pun penyebab kedisiplinan peserta didik seperti halnya Mainnya kelamaan, kalo adutugas kadang tidak dikerjain langsung, Karena tidurnya terlalu malam sehingga bangunya kesiangan.

Interpretasi :

Sebagian besar peserta didik di kelas VC sudah disiplin dan taat akan peraturan meski demikian masih ada juga peserta didik yang terkadang melanggar juga, seperti yang pernah dilakukan almas ia pernah juga tidak membawa buku pegangan dan pernah juga mengerjakan PR dikelas.

CATATAN LAPANGAN 13

Hari, Tanggal : Rabu, 21 November 2018
Tempat : Ruang Kelas VC
Waktu : 10:44
Narasumber : Zaira Afra Nisa
Metode : Wawancara

Diskripsi :

Pada kesempatan hari ini peneliti melakukan wawancara dengan Zaira Afra Nisa siwi SDM Condongcatur sleman kelas VC, Zaira Afra Nisa akrab dipanggil dengan nama Zaira, usia zairah saat ini dikelas VC yakni 11 tahun.

Hasil wawan cara dengan zaira yakni zaira saat berada di rumah orang tua nya selalu memberikan dorongan kepada anak untuk berperilaku mandidri menata kamar tidur dan mencuci piring sendiri sehabis makan, orang tua zaira juga sering memberikan motivasi kepada anak untuk berusaha dan mencoba bangkit kembali bilama gagal seperti halnya Biasanya ketika nilainya jelek dan saat tak bisa mengerjakan soal orang tua selalu memberikan motivasi bahwa kamu pasti bisa. Orang tua zaira juga selalu mengawasi perilaku anak saat dirumah selain itu orang tua selalu memberikan pengarahan kepada anak dalam segala aktivitas anak saat dirumah seperti halnya kalo sholat harus tepatwaktu, kalo bermain boleh seTiap sabtu dan minggu ngak boleh sering-sering mainan hp, ngak boleh main sampai malem. Zaira mengatakan bahwa orang tua melatih anak untuk berperilaku disiplin saat dirumah seperti halnya Kalo habis magrib harus ngaji hafalan.

Zaira mengungkapkan bahwa peserta didik di kelas VC masih belum terlalu disiplin dan mengatakan pendidikan karakter disiplin bagipeserta didik sangat penting untuk masa depan. iya mengatakan bahwa di sekolah ini ada peraturan untuk mentuk peserta didik disiplin. Dan ada sangsi dan reward juga yang diberikan bagi peserta didik yang tidak disiplin maupun peserta didik yang disiplin. Ada pun penyebab peserta didik tidak disiplin adalah Lupa bawa dasi , lupa pakai sabuk dan nggak pakai name tag dan terkadang ada juga yang datang terlambat karena bangun kesiangan, ada yang buang sampah sembarangan karenan dengan alasan tempat sampahnya jauh dan aja juga yang tidak mengerjakan PR dengan alasan lupa kalau ada PR.

Interpretasi :

Sebagian besar peserta didik di kelas VC sudah disiplin dan taat akan peraturan meski demikian masih ada juga peserta didik yang terkadang melanggar juga, seperti yang pernah dilakukan zaira ia pernah juga tidak membawa buku pegangan dan pernah juga mengerjakan PR dikelas.

CATATAN LAPANGAN 14

Hari, Tanggal : Jumat, 23 November 2018
Tempat : Ruang Kelas VA
Waktu : 09:16
Narasumber : Fatih
Metode : Wawancara

Diskripsi :

Pada kesempatan ini peneliti melakukan wawancara dengan fatih peserta didik SDM Condongcatur kelas VA, usia fatih saat ini dikelas V yakni 11 tahun, orang tua fatih ayahnya bekerja sebagai kariawan suasta dan ibu bekerja sebagai guru.

Fatih mengatakan orang tua nya selalu memberikan dorongan kepada anak untuk berperilaku mandiri, sepertihalnya Cuci piring sehabis memakai dan mencuci baju sendiriri dan orang tua fatih juga sering memberikan motivasi kepadanya untuk berusaha dan mencoba bangkit kembali bilama gagal seperti halnya Memberikan semangat setiap menjalankan aktivitas, ayo terus belajar jangan banyak main, selain itu orang tuanya juga mengawasi perilaku anak saat dirumah, saat dirumah orangtua fatih selalu memberikan pengarahan kepada fatih dalam segala aktivitas anak saat dirumah seperti halnya jangan main jauh-jauh, jangan main game lama-lama, dan saat dirumah pun orang tua fatih juga mengajarkan berperilaku disiplin kepadanya seperti halnya ayo sholat di masjid.

Saat disekolah fatih mengatakan sebagian besar perilaku kedisiplinan peserta didik di sekolah maupun dirumah sudah baik dan mengatakan bahwa pendidikan karakter disiplin bagi peserta didik itu sangat penting Kalo kita tidak disiplin kita bisa rusak, menjadi tidak baik dan semaunya sendiri. Fatih juga mengatakan bahwa disekolah ada peraturan kedisiplinan bagi peserta didik disekolah dan semua peserta didik tahu peraturan yang ada di sekolah maupun di kelas selain itu juga ada sangsi yang diberikan bagi peserta didik yang tidak tertip atau tidak disiplin adapun sangsi yang diberikan sepertihalnya Diminta untuk mengaji bilama mana terlambat masuk kelas dan kalo masih sering melanggar maka akan dipindah kelas selama 1 hari, selain sangsi juga ada penghargaan yang diberikan kepada peserta didik yang tertip atau disiplin oleh guru.

Interpretasi :

Sebagian besar peserta didik di kelas VA sudah disiplin dan taat akan peraturan meski demikian masih ada juga peserta didik yang terkadang melanggar juga, seperti halnya tidak membawa buku pegangan atau juga mengerjakan PR dikelas.

CATATAN LAPANGAN 15

Hari, Tanggal : Jumat, 23 November 2018
Tempat : Ruang Kelas VA
Waktu : 09:30
Narasumber : Raden Roro Kinaryosih Puspitajati
Metode : Wawancara

Diskripsi :

Pada kesempatan ini peneliti melakukan wawancara dengan Raden Roro Kinaryosih Puspitajati siswi SDM Condongcatur Sleman kelas VA, Raden Roro Kinaryosih Puspitajati atau lebih akrab dipanggil dengan nama roro, roro saat berada di kelas VA iya berusia 11 tahun.

Roro mengaku saat di rumah orang tuanya selalu memberikan dorongan untuk berperilaku mandiri adapun bentuk dorongan yang diberikan orang tua roro adalah untuk bisa Menyetika , menyapu dan mencuci piring sendiri, selain itu orang tua roro juga sering memberikan motivasi kepada anak untuk berusaha dan mencoba bangkit kembali bilamana gagal seperti halnya ayo lebih semangat lagi untuk belajar. orang tua roro juga selalu mengawasi perilaku anak dan selalu memberikan pengarahan kepada anak dalam segala aktivitas anak saat di rumah. Orang tua roro juga mendidik dia untuk berperilaku disiplin seperti halnya Kalo mau berangkat sekolah harus bangun pagi.

Saat di sekolah roro mengatakan sebagian besar perilaku kedisiplinan peserta didik di sekolah maupun di rumah sudah baik dan dia mengatakan bahwa pendidikan karakter disiplin bagi peserta didik itu sangat penting banget, agar waktunya tidak terbuang sia-sia, ia juga

penyebab ketidak disiplin peserta didik adalah Karena lelet, dan karena ada teman yang mengajak ngobrol jadi rame.

Interpretasi :

Sebagian besar peserta didik di kelas VA sudah disiplin dan taat akan peraturan meski demikian masih ada juga peserta didik yang terkadang melanggar juga, seperti halnya tidak membawa buku pegangan atau juga mengerjakan PR dikelas.

CATATAN LAPANGAN 16

Hari, Tanggal	: Selasa, 13 November 2018
Tempat	: Kantin sekolah SDM Condongcatur
Waktu	: 14; 32
Narasumber	: Mas Yudis kakak Rangga
Metode	: Wawancara

Diskripsi :

Pada kesempatan ini peneliti melakukan wawancara dengan Mas Yudis kakak dari rangga siswa kelas VB SD Muhammadiyah Condongcatur, mas Yudis adalah kakak rangga yang biasanya bergantian untuk menjemput rangga saat orang tua rangga tidak dapat menjemputnya waktu pulang sekolah.

Mas yudis mengungkapkan bahwa di sekolah ini sering mengadakan pertemuan antara guru dan orang tua, pertemuan itu biasanya dilakukan sekitar satu bulan sekali, dan respon sendiri dari orang tua pun baik terkait dengan pertemuan orang tua dan guru menjadikan orang tua perkembangan dari peserta didik itu sendiri, mas yudis juga menyatakan bahwa di sekolah juga ada surat menyurat juga untuk memberikan informasi kepada orang tua, selain itu mas yudis juga mengemukakan bahwa juga ada grup "WA" kelas antara guru dan orang tua juga guna di peruntukkan untuk menginformasikan perkembangan peserta didik ataupun terkait aktivitas/kegiatan peserta didik di sekolah. Mas yudis mengungkapkan bahwa orang tua rangga jarang menanyakan perkembangan peserta didik melalui grup "WA" orang tua lebih cenderung menanyakan langsung kepada peserta didik ataupun langsung menemui wali kelas.

Menurut mas yudis orang tua selalu mengambilkan rapot anak sendiri namun bila mana berhalangan barulah diwakilkan kepada kakaknya ataupun saudaranya untuk mengambil rapot, adapun respon orang tua terkait dengan rapot anak orang tua bersikap biasa-biasa saja, menurut mas yudis orang tuanya mendidik anak tidak langsung memarahi anak langsung ketika melakukan kesalahan ataupun nilai rapot jelek, namun orang tua lebih cenderung menanamkan sebab akibat kepada anak seperti halnya kalo kamu melakukan ini maka kamu akan seperti ini dan bila kamu tidak melakukan ini maka akan berakibat seperti ini jadi anak lebih diajak berfikir atas apa yang ia lakukan.

Menurut mas yudis belum ada aktivitas guru melakukan kunjungan peserta didik ke rumah, mas yudis juga mengemukakan bahwa adanya dorongan kepada anak untuk berperilaku mandiri seperti halnya anak sudah punya kamar sendiri maka anak harus mengatur kamar sendiri agar rapi, cuci piring, bukan gembok gerbang. Selain itu orang tua juga memberikan motivasi juga kepada anak dan untuk mengontrol aktivitas anak nggak namun orang tua hanya menanamkan sebab akibat kepada anak, dan orang tua juga nggak memberikan pengarahan kepada anak dalam segala aktivitas yang dilakukan anak orang tua lebih membiarkan anaknya mengalami sendiri apa yang ia lakukan. Selain itu orang tua juga menanamkan kedisiplinan kepada anak seperti halnya merapikan tempat tidur, jangan terlalu banyak main, belajar kalau udah waktunya dan sholat tepat waktu meski harus selalu didorong terus. Saat belajar biasanya ibu yang sering mendampingi anak untuk belajar, selain itu orang tua juga sering menanyakan aktivitas anak saat disekolah. Menurut mas yudis hubungan antara orang tua dan guru sangat baik bahkan pihaksekolah jauh lebih aktif daripada orang tuanya.

Interpretasi :

Bedasarkan wawancara peneliti dengan kakak nya rangga bahwa orang tua rangga lebih menanamkan sebab akibat kepada anak sehingga anak lebih bisa mengalami sendiri dan akhirnya dapat bertanggung jawab dengan dirinya sendiri meski demikian orang tua tetap memantau dan mengingatkan bilamana ada yang kurang tepat dari perilaku yang dilakukan anak saat dirumah.

CATATAN LAPANGAN 17

Hari, Tanggal	: Senin, 19 November 2018
Tempat	: Halaman sekolah SDM Condongcatur
Waktu	: 14; 42
Narasumber	: Ibu Sri Pratiwi (ibu dari Alfian)
Metode	: Wawancara

Diskripsi :

Pada kesempatan ini peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Sri Pratiwi ibu dari peserta didik Alfian kelas VB SDM Condongcatur, wawancara kita lakukan di halaman parkir SDM Condongcatur setelah sekolah waktu ibu dari saudara alfian melakukan penjemputan kepadanya anaknya.

Menurut Ibu sri bahwa disekolah ini ada pertemuan antara orang tua dengan guru guna membahas perkembangan peserta didik adapun pertemuan itu dilakukan biasanya pada saat penerimaan rapot selain itu juga ada juga pertemuan orang tua dan guru dan itu dilakukan setiap sebulan sekali namun menurut ibu sri ia jarang ikut dengan perkumpulan itu, adapun respon ibu sri terkait dengan pertemuan orang tua dan guru ibu sri merasa senang dengan pertemuan itu karena bisa konsultasi dan tahu perkembangan anak dan ibu sri juga mengemukakan pertemuan itu sangat penting. Selain itu ibu sri juga mengemukakan bahwa adanya grup “WA” untuk mengabarkan informasi kepada orang tua selain itu pihak sekolah juga sering memberikan surat menyurat untuk menegaskan informasi yang telah diberikan kepada orang tua melalui grup WA itu tadi. Menurut ibu sri ibu sri tidak pernah menanyakan perkembangan peserta didik melalui

media sosial atau “WA” ia lebih suka datang langsung untuk melakukan konsultasi dengan wali kelas.

Ibu sri mengemukakan bahwa ia selalu mengambil rapot anak secara sendiri katanya sekalian konsultasi dengan wali kelas, ada pun respon orang tua akan rapat anak kadang-kadang puas dan kadang-kadang tidak, kalo aktivitas kunjungan untuk peserta didik sendiri belum ada tapi kalo untuk kelas enam ada, adapun kunjungan yang dilakukan oleh guru itu biasanya saat belajar kelompok, adapun respon orang tua terkait dengan kunjungan guru kerumah senang kali karena biasa tanya-tanya juga.

Orang tua alfian mengajari anaknya untuk berperilaku mandiri dan disiplin seperti halnya kalo belajar harus tepat waktu, kesekolah harus tepat waktu, harus rajin sholat tepat waktu, selain itu orang tua juga selalu memberikan motivasi kepada anak bilama merasa gagal adapun motivasi yang sering diberikan seperti halnya oya berusaha ya kak ayo berusaha terus dan menurut ibu sri juga ia juga jarang mengawasi anak dan ia juga mengatakan bahwa alfian juga sering main mungkin Cuma ditengok aja mainnya apa, dengan siapa dan ibu sri juga memberikan pembatasan kepada anak kalo main hp boleh kalo hari sabtu dan minggu, dan orang tua juga sering memberika pengarahan kepada anak seperti halnya ini yang bahaya dan ini yang tidak dan terkadang anak nggak mau menerima ketika diberikan pengarahan namun kalo yang memberikan pengarahan bapaknya ia baru mau menerima. Dapun tatatirtip yang harus dilakukan anak untuk membentuk karakter disiplin yaitu habis magrib wajib mengaji dengan ayahnya.

Ibu sri jarang mendampingi anak untuk belajar karena ibunya capek dan biasanya ayah alfian yang biasa membuat belajar anak bilamana ada PR dari sekolah dan bilamana tidak ada PR biasanya alfial belajar mandiri, ibu sri sering sekali menanyakan aktivitas anak saat disekolah seperti halnya tadi belajar apa? Ada kesulitan nggak? Ada PR nggak?, dan ibu sri biasanya yanh sering mengontrol dan menandatangani buku kegiatan anak. Ibu sri mengungkapkan hubungan antara sekolah dan orang tua baik karena ketika ada apa apa langsung bilang dan menghubungi atau memberikan kabar ke orang tua, untuk faktor penghambat alhamdulillah tidak ada karena saling terbuka antara pihak sekolah dan pihak orangtua, selain itu pihak sekolah selalu melaporkan perkembangan anak kepada orang tua.

Interpretasi :

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Sri bahwa adanya pertemuan antara guru dan orang tua namun ibu sri jarang ikut hadir dalam acara tersebut, karena lebih suka melakukan pertemuan secara personal dengan walikelas langsung daripada ikut dalam perkumpulan selain itu juga ibu sri juga mengatakan bahwa ia saat ada pertemuan dengan wali kelas ia bertepatan dengan jadwalnya untuk bekerja.

CATATAN LAPANGAN 18

Hari, Tanggal	: Selasa, 11 Desember 2018
Tempat	: Halaman sekolah SDM Condongcatur
Waktu	: 11; 05
Narasumber	: Bapak Drie Rahmad (Ayah dari Opik)
Metode	: Wawancara

Diskripsi :

Pada kesempatan ini peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Drie Rahmad ayah dari opik peserta didik kelas VB SDM Condongcatur, wawancara ini peneliti lakukan sehabis pulang sekolah di halaman parkir SDM Condongcatur saat bapak drie rahmad melakukan penjemputan Opik

Pak rahmad mengemukakan bahwa di sdm condongcatur terdapat pertemuan antara guru dan orang tua guna membahas perkembangan peserta didik jadi sekolah ini memfasilitasi pertemuan antara guru dengan orang tua selain itu adanya komunikasi langsung melalui jalur “WA” grup antara guru dan orang tua guna memajukan perkembangan anak, pak rahmad mengemukakan bahwa pertemuan langsung itu dilakukan setiap bulan sekali, pak rahmat mengatakan mengenai respon pertemuan itu baik karena kita sebagai orang tua kan tidak paham mengenai pendidikan artinya kita memberikan kewenangan sepenuhnya mendidik kepada sekolah cuman dengan apa yang di sekolah itu tentu ada tambahan dirumah la ini komunikasi dua arah ini lah yang bisa membantu saling mengontrol dan saling menutupi kekurangan untuk mendidik anak, pak rahmat juga mengatakan pertemuan ini sangatlah penting.

Pak rahmat juga mengatakan bahwa disekolah ini juga ada surat menyurat untuk orang tua yang kaitannya dengan kegiatan peserta didik di sekolah tersebut juga bagus dan yang paling utama surat resmi ini tidak dipahami oleh orang tua bisa ditindaklanjuti dengan “WA” grup itu tadi, pak rahmat mengemukakan bahwa sementara ini tidak ada faktot penghambat dan semuanya bagus, pak rahmat juga mengatakan surat menyurat itu ada saat ada kegiatan saja di sekolah seperti halnya ada ujian materinya ini jadwalnya ini la itu ada surat resmi dari sekolah.

pak rahmat mengatakan bahwa pihak sekolah juga selalu mengabarkan perkembangan peserta didik melalui “WA”, selain itu orang tua juga menanyakan perkembangan peserta didi setiap saat melalui “WA” seperti jam berapa pulang, pakaian apa yang dipakai hal tersebut sering di tanyakan melalui gurub “WA” chat pribadi kepada guru (wali kelas).

Pak rahmat mengatakan ia selalu mengambil rapot anak selalu secara sendiri karena disitu selalu ada komunikasi antara wali murid dengan wali kelas jadi disana saat penerimaan rapat ada sesi tanya jawab terkait perkembangan peserta didik, adapun respon pak rahmad terkait hasil rapot anak pak rahmad mengatakan bahwa dalam arti pendidikan anak pak rahmat tidak menekankan untuk mengejar nilai rapot pada anak namun lebih cenderung pemahaman tentang ilmunya.

Pak rahmat mengatakan bahwa adanya kunjungan guru kerumah namun hal itu dilakukan bukan untuk kelas V namun untuk kalas VI kunjungan tersebut dilakukan saat adanya belajar kelompok hal tersebut dilakukan seminggu sekali dan bergilir antara rumah teman satu dengan teman yang lain, ada pun respon dari orang tua sangat-sangat bagus artinya sangat berterimakasih dengan adanya progam tersebut karena adanya komunikasi langsung antara guru dan anak , selain itu juga adanya

tambahan juga bagaimana cara belajar yang tepat dari pihak guru yang melakun kunjungan kerumah.

Pak rahmat mengatakan bahwa untuk pendidikan mandiri anak ini di sekolah sudah di biasakan untuk berperilaku mandiri jadi ketika anak ini dirumah pola pikirnya sudah berbeda karena sudah terbiasa didik mandiri di sekolah sehingga anak ini membawa buda tersebut kerumah jadi orang tua sudah tidak lagi membimbing kamu harus berperilaku mandiri namun orang tua hanya mangawasi dan membenarka mungkin ada sesuatuhal yang kurang tepat.

Interpretasi :

Darihasil wawancara tersebut dengan bapak drirahman bahwa ia tidak bernah menuntuk anaknya dalam segala aktivitasnya namun ia selalu mendorong dan memotivasi anak agar lebih baik, kalam keluarga pak rahman hanya mengawasi anaknya saja sambil mengontrol perkembangan anaknya.

CATATAN LAPANGAN 19

Hari, Tanggal	: Kamis, 13 Desember 2018
Tempat	: Kantin sekolah SDM Condongcatur
Waktu	: 09:16
Narasumber	: Ibu Redno Sari (ibu fatih)
Metode	: Wawancara

Diskripsi :

Pada kesempatan ini peneliti melakukan wawancara dengan ibu Redno Sari dari siswa SDM Condongcatur kelas VC yang bernama fatih, wawancara ini peneliti lakukan sehabis penerimaan rapor dan wawancara ini ketalakukan di kantin sekolah SDM Condongcatur.

Ibu Redno mengatakan bahwa ada pertemuan antara guru dan orang tua, pertemuan tersebut biasanya dilakukan ketika waktu ambil rapor dan ketika mengambil penilaian harian hal tersebut dilakukan kurang lebih satu semester tiga kali, menurut ibu Redno terkait respon pertemuan tersebut adalah baik dan penting untuk bisa bertatap muka.

Untuk surat menyurat guna melaporkan perkembangan peserta didik sendiri tidak ada namun kalau surat menyurat yang berkaitan acara sekolah atau informasi kegiatan sekolah itu ada, surat menyurat itu biasanya diberikan hanya saja bila ada kegiatan yang diadakan oleh pihak sekolah.

Ibu Redno mengemukakan bahwa ia selalu memberikan dorongan kepada anak untuk berperilaku mandiri, adapun upaya yang dilakukan orang tua supaya lebih percaya diri dan bahwa orang tua selalu mendukung dia, selain itu orang tua juga selalu memberikan motivasi kepada anak bila gagal seperti halnya mengajarkan kehidupan kepada

anak bahwa terkadang hidup itu tidak seperti yang kita harapkan tapi anak harus bisa untuk menghadapinya, jadi orang tua tidak pernah menargerkan sesuatu kepada anak agar anak bisa lebih kreatif dan berkembang sesuai dengan kemampuan dia.

Saat dirumah ibu retno mengatakan iaselalu mengawasi perilaku anak saat dirumah, dan terkadang orangtua juga memberi pengarahan kepada anak namun orang tua lebih cenderung membebaskan selama itu apa yang dilakukan anak mampu dipertanggung jawab kannya.

Menurut ibu retno mengenai hubungan antara guru dan guru disekolah baik-baik saja Cuma mungkin waktu untuk bisa bertemu dengan guru Cuma kalau ada ifen itu saja atau mungkin nanti sewaktu-waktu nanti orang tua akan menghubungi sendiri guru yang bersangkutan. Dan adapun faktor penghambat antara guru dan orang tua cuma terletak pada waktu untuk bertemu saja karena guru sibuk dan orang tua pun juga sibuk.

Interpretasi :

Hubungan kerjasama antara guru dan orang tua selama ini baik-baik saja , faktor komunikasi antara guru dan orang tua amatlah penting diantatra keduanya guna menyamakan persepsi antra pihak orang tua dan pihak guru sehing memiliki misi yang sama untuk membentuk karakter disiplin peserta didik agar bisa menjadi jauh lebih baik.

CATATAN LAPANGAN 20

Hari, Tanggal	: Kamis, 13 Desember 2018
Tempat	: Perpustakaan sekolah SDM Condongcatur
Waktu	: 10:00
Narasumber	: Ibu Redno Asri (ibu dari Nai)
Metode	: Wawancara

Diskripsi :

Pada kesempatan hari ini peneliti melakukan wawancara dengan ibu Redno Asri ibu dari siswi SDM Condongcatur kelas V C yang bernama Nai, wawancara ini peneliti lakukan setelah ibu redno mengambil hasil rapot putrinya dan wawancara ini kami lakukan di perpustakaan SDM Condongcatur.

Ibu redno mengatakan bahwa di sdm condongcatur ada program pertemuan antara guru dan orang tua yang membahas perkembangan peserta didik di sekolah, biasanya setiap ahad pagi atau palingnggak satu semester sekali duakali, adapun respon dari orang tua cukup bagus karena dapat memberikan masukan apa bila ada permasalahan pada anak dengan baik, dan ibu redno juga mengemukakan bahwa pertemuan antara orang tua dan guru ini sangat penting karena untuk mensinergikan dalam menghadapi anak-anak.

Ibu redno mengatakan bahwa ada surat-menyurat yang dilakukan oleh sekolah kepada peserta didik namun hal tersebut dilakukan bilamana ada halpenting saja seperti halnya surat yang perkaitan dengan kegiatan peserta didik di sekolah, selain itu di sekolah ini juga ada juga grup “WA” guna memberikan informasi dari sekolah kepada orang tua dan grup

“WA” itu aktif bilamana ada permasalahan atau ada informasi dari sekolah.

Saat pengambilan rapot orang tua mengusahakan untuk mengambil rapot anak secara sendiri karena disitu orang tua bisa bertemu langsung dengan wali kelas dan bisa menanyakan langsung perkembangan peserta didik saat disekolah. Ibu redno mengemukakan bahwa belum ada kunjungan kusus yang dilakukan guru ke rumah peserta didik.

Ibu redno mengatakan bahwa ia selalu mendidik anak untuk berperilaku mandiri, adapun didikan mandiri yang diberikan seperti halnya memberikan kepercayaan kepada mereka, selain itu orang tua juga selalu memberikan motivasi dan dukungan yang baik kepada anak, adapun motivasi yang diberikan orang tua kepada anak seperti memberikan nasehat-nasehat, memberikan contoh lang sung kepada anak, selain itu orangtua juga selalu memberikan pengawasan juga kepada anak selama dalam jangkauan orang tua, dan orang tua juga sering memberikan pengarahan kepada anak bilamana ada yang tidak pas dalam aktivitas anak saat dirumah adapun bentuk pengarahan yang diberikan orang tua dengan cara mengajak duduk bersama secara *face to face* kemudian diajak berdialog atau berdiskusi bersama.

Ibu redno juga mengatakan bahwa ia selalu menanamkan kedisiplinan kepada anak, adapun bentuk kedisiplinan yang di tanamkan orang tua kepada anak cukup dari bangun pagi, sholat tepat waktu dan saat mau berangkat kesekolah itu harus sesuai dengan jam karena kalo tidak tepat sesuai dengan jam bisa mundur semuanya dan akhirnya bisa telat untuk berangkat kesekolah, ibu nai mengatakan bahwa kesadaran nai dirumah sudah bagus dan bisa menggunakan waktu secara tepat kadi tak berlu disuruh-suruh ataupun dimarah-marahin oleh orang tua.

Ibu redno mengatakan bahwa pelayanan yang diberikan sekolah sudah baik, dan ibu redno juga mengatakan bahwa di sekolah tidak adak faktor penghambat yang menyebabkan kurang baiknya kerjasama antara gurudan orang tua karena sekolah ini cukup transparan melaporkan perkebangan peserta didik kepada orang tua dan guru-guru di sekolah bagi orang tua seperti teman sendiri.

Interpretasi :

Hubungan kerjasama antara guru dan orang tua selama ini baik-baik saja , faktor komunikasi antara guru dan orang tua amatlah penting diantatra keduanya guna menyamakan persepsi antra pihak orang tua dan pihak guru sehing memiliki misi yang sama untuk membentuk karakter disiplin peserta didik agar bisa menjadi jauh lebih baik.

CATATAN LAPANGAN 21

Hari, Tanggal	: Senin, 10 Desember 2018
Tempat	: Gazebo sekolah SDM Condongcatur
Waktu	: 10:57
Narasumber	: Bapak Suharyono (kakek dari almas)
Metode	: Wawancara

Diskripsi :

Pada kesempatan hari ini peneliti melakukan wawancara dengan bapak Suharyono ia adalah kakek dari siswa kelas VC SDM Condongcatur yang bernama almas, wawancara ini kata lakukan setelah pulang sekolah ketika jam penjemputan peserta didik, wawancara ini kami lakukan di gazebo sekolah sdm condongcatur, kakek suharyono disini sebagai wali dari sodara almas karena kedua orang tuanya bekerja di jakarta jadi yang mengurus almas di jogja adalah kakek dan neneknya.

Menurut kakek suharyono di sekolah ini ada pertemuan antara guru dan orang tua yang membahas perkembangan peserta didik sekolah dan biasanya aktifitas tersebut dilakukan ketika penerimaan rapot selain itu juga ada pertemuan juga setiap bulan sekali, adapun respon dari orang tua sendiri terkait pertemuan tersebut sangat bagus karena bisa saling memberikan motivasi dan saling memahami perkembangan anak itu, menurut kakek suharyono adapun faktor penghambat kerjasama antara guru dan orang tua berkaitan dengan waktu bertemu antara keduanya namun hambatan tersebut sudah dapat diselesaikan dengan adanya komunikasi melalui “WA” atau media sosial.

Menurut kakek suharyono di sekolah ini ada surat-menyurat yang di berikan guru ke orang tua guna memberikan informasi segala aktifitas yang berkaitan kegiatan anak di sekolah, seperti halnya informasi keikutsertaan peserta didik dalam lomba dan surat menyurat yang berkaitan dengan adanya kegiatan di sekolah dari aktifitas tersebut membuat orang tua tahu apaaja kegiatan peserta didik di sekolah.

Kakek suharyono mengemukakan bahwa adanya grup “WA” antara guru dan orang tua, grup tersebut digunakan untuk memberikan informasi ke pada orang tua yang berkaitan kegiatan peserta didik di sekolah, menurutkakek suharyono terkadang orang tua menanyakan kegiatan peserta didik melalui grup “WA” atau langsung menghubungi walikelas.

Kakek suharyono mengatakan terkadangorang tua mengambil rapot anak secara sendiri namun bilama orang tua berada di luar kota biasanya diwakilkan pada kkrabat atau soudara seperti kepada kakeknya, adapun respon orang tua terkait hasil rapot peserta didik adalah orang tuamengarahkan ke mana yang kurang tadi semisal nilai matematikanya kurang maka orang tua siap mendukunganak dengan memberikan pembelajaran matematika di luar seperti bimbingan belajar.

Kakek suharsono mengatakan bahwa orang tua selalu membiasakan anak untuk berperilaku mandiri, adapun cara orang tua mendidik anak untuk berperilaku mandiri seperti memberikan nasehat kepada anak main hp nya dikurangin ayo belajar dan lain-lain, selain itu orang tua juga melatih anak untuk membersihkan tempat tidur sendiri, waktunya sholat harus sholat dan waktunya mengaji harus juga mengaji. Selain mandiri didikan disiplin juga diajarkan oleh orang tua almas

Dirumah orang tua alma menekankan disiplin untuk sholat tepat waktu, mengaji pada waktunya, dan belajar pada jamnya.

Interpretasi :

Hubungan kerjasama antara guru dan orang tua selama ini baik-baik saja , faktor komunikasi antara guru dan orang tua amatlah penting diantatra keduanya guna menyamakan persepsi antra pihak orang tua dan pihak guru sehing memiliki misi yang sama untuk membentuk karakter disiplin peserta didik agar bisa menjadi jauh lebih baik.

CATATAN LAPANGAN 22

Hari, Tanggal : Jumat, 2 November 2018
Tempat : Ruang Guru SDM Condongcatur
Waktu : 09:22
Narasumber : Ibu Ratna Wijayanti
Metode : Wawancara

Diskripsi :

Pada kesempatan hari ini peneliti berkesempatan melakukan wawancara dengan walikelas VD SDM Condongcatur yang bernama Ibu Ratna Wijayanti yang akrab di panggil dengan nama Bu Radna dikelas V Bu Radna mengampu mata pelajaran matematika, wawancara ini kita lakukan di ruang guru SDM Condongcatur pada hari Jumat jam 09:22 pagi.

Ibu ratna mengatakan bahwa ada pertemuan antara guru dan orang tua guna membahas perkembangan peserta didik di sekolah dan tersebut biasanya dilakukan secara pribadi bila membahas kedisiplinan peserta didik di sekolah namun kalo yang terjadwal biasanya membahas seluruh perkembangan peserta didik disekolah secara umum seperti halnya hasil belajar anak selama pembelajaran disekolah, namun bila mana ada guru atau orang tua yang butuh benar-benar untuk menyelesaikan problem yang dialami anak yang harus segera diselesaikan maka akan ada pertemuan secara pribadi. Dan pertemuan itu dilakukan kapan saja bilamana diperlukan, menurut ibu ratna mengenai respon orang tua terkait pertemuan itu bagus jadi mereka jadi lebih tahu ditai tentan anaknya ketika berada di sekolah di sisilain kebanyakan dari orang tua itu terbuka dan lebih menyadari ternyata seperti ini anaknya selama di sekolah meski

demikian terkadang juga masih ada orang tua yang tidak menerima namun sebagian besar orang tua bisa menerima dan percaya kepada bapak ibu guru di sekolah.

Menurut ibu ratna bahwa ada surat menyerat dari sekolah ke orang tua adapun surat-menyurat itu biasanya yang berkaitan dengan hasil belajar anak itu baru pakai surat namun bila berkaitan dengan kedisiplinan yang seperti ini biasanya lebat telpon pribadi langsung ataupun melalui “WA”.

Menurut ibu ratna bawa adanya grup “WA” antara guru dan orang tua yang membahas perkembangan peserta didik di sekolah dan setiap kelas itu ada grup “WA” nya, bu ratna juga mengatakan bahwa seruruh guru melaporkan perkembangan peserta didik di sekolah namun biasanya pihak guru lebih sering langsung menghubungi pihak orang tua, dan ada juga beberapa orang tua yang juga menanyakan juga perkembangan peserta didik langsung kepada guru, dan menurut ibu ratna semua orang tua bergabung kedalam grup “WA”.

Ibu ratna mengatakan bahwa ada kunjungan langsung pihak guru kerumah peserta didik namun hal tersebut jarang, hal terbut dilakukan bilama semisal ada kasus peserta didik yang bermasalah seperti adanya peserta didik yang takpernah masuk sekolah dan ketika pihak orang tua di hubungi tak ada respon sehingga pihak guru melakukan kunjungan kerumah peserta didik selain itu ada juga kunjungan guru kerumah peserta didik yang berkaitan melakukan bimbingan belajar kelompok kerumah-rumah peserta didik secara bergantian setiap minggunya dan aktivitas tersebut dilakukan di kelas VI yang sedang melakukan persiapan menghadapi UN, adapun respon dari orang tua kebanyakan senang dan terbuka.

Ibu ratna mengatakan adanya perkumpulan antara orang tua dan guru, pertemuan tersebut dinamakan “FORSEL” forum silaturahmi dan hal tersebut perkelas kelas dan hal tersebut juga ada pengurusnya juga nanti dalam pertemuan tersebut bila ada sesuatu yang perlu disampaikan maka ketua pengurusnya nanti maju menampung aspirasi dari seluruh wali kemudian dikumpulkan menjadi satu dan kemudian maju untuk disampaikan kepada walikelas ataupun maju kepada kepalasekolah. Adapun respon dari wali murid terkait dengan perkumpulan tersebut baik bahkan hampir seluruh wali murid sangat pengen adanya pertemuan tersebut secara intens.

Ibu ratna mengatakan bahwa pendidikan karakter disiplin sangat penting sekali karena awal mulanya pembelajaran itu dari disiplin. Ibu radna mengatakan bahwa adanya program tersendiri guna membentuk kedisiplinan peserta didik dengan adanya aturan disetiap kelas dan aturan tersebut juga di sepakati oleh seluruh peserta didik di kelas masing-masing selain itu ada juga program yang bentuk peserta didik untuk membentuk karakter disiplin seperti mengaji setiap pagi, guru bercerita di depan kelas yang dapat di ambil hikmah oleh peserta didik, dan adanya pelatihan PKS.

Ibu ratna mengatakan terkait Faktor penghambat kerjasama antara orang tua dengan guru yakni terkadang ada orang tua yang cuek terhadap perkembangan anak di sekolah orang tua bya sudah dipanggilnamun tetap tidak ada penyelesaian terkait problem anak di sekolah namun hal tersebut amatlah jarang, selain itu adapun faktor penghambat antara orang tua dengan guru yakni sulit nya mencari waktu antara orang tua dengan guru untuk bertemu karena padatnya jadwal orang tua karena kebanyakan orang tua di sini semuanya berkerja

Interpretasi :

Hubungan kerjasama antara guru dan orang tua selama ini baik-baik saja , faktor komunikasi antara guru dan orang tua amatlah penting diantatra keduanya guna menyamakan persepsi antra pihak orang tua dan pihak guru sehing memiliki misi yang sama untuk membentuk karakter disiplin peserta didik agar bisa menjadi jauh lebih baik.

CATATAN LAPANGAN 23

Hari, Tanggal	: Rabu, 9 Januari 2019
Tempat	: Ruang Guru SDM Condongcatur
Waktu	: 09:08
Narasumber	: Bapak M. Hasnan Bagas, S.Pd
Metode	: Wawancara

Diskripsi :

Pada kesempatan hari ini peneliti berkesempatan melakukan wawancara dengan walikelas VC SDM Condongcatur yang bernama Bapak M. Hasnan Bagas, S.Pd, di sekolah Bapak M. Hasnan Bagas, S.Pd akrab dipanggil dengan nama pak hasnan di kelas lima selain sebagai wali kelas VC pak hasnan mengampu mapel IPS dan PKN, wawan cara dengan pak hasnan peneliti lakukan di ruang guru pada harirabu jam 09:08.

Pak hasna mengatakan bahwa adanya pertemuan antara guru dan orang tua dan kalau pertemuan yang klasikal biasanya dilakukan pada setiap ahad pagi dan kadang-kadang ada yang secara pribadi yang orang tua lakukan dengan menemui guru yang bersangkutan di sekolah, adapun respon yang diberikan dengan pertemuan itu disambut baik intinya karenan itu menyangkut komunikasi biarada dua arah antara guru dengan siswa serta orang tua dengan guru untuk mengngeklopkannya seperti apa diantara keduanya.

Pak asnan mengatakan bahwa adanya surat menyurat antara guru dengan orang tua, namun surat menyuratnya itu seperti surat undangan, biasanya kalo surat undangan seperti itu biasanya diberikan dalam satu semester dua kali karena harus bergantian dengan kelas lain, namun bila ada orang tua ingin bertemu dan hal tersebut dirasa perlu misalnya

individu hanya satu orang tua atau dua orang tua semisalnya ada peristiwa yang di butuhnya semisal anaknya sering tidak masuk mungkin untuk mengkonfirmasi dengan cara menghubungi orang tua atau orang tua didatangkan ke sekolah. Pak hasnya juga mengatakan bahwa adanya grup “WA” juga untuk menjalin hubungan kerjasama antara gurudan orang tua jadi nantinya pihak sekolah bisa menyampaikan kegiatan atau perkembangan peserta didik di sekolah dapat disampaikan melalui grup ‘WA” tersebut.

Pak hasna mengatakan mengenai faktor pendukung dan penghambat kerja sama antara guru dan orang tua itu adalah, faktor pendukung adanya komunikasi dua arah dan untuk faktor penghambat ituterkadang adanya beda pemikiran antara guru dan orang tua semisal agenda sekolah sudah mepet dengan jadwal ujian sekolah namun terkadang ada orang tua yang ada agenda sok mengajak anak untuk keluar kota untuk kepentingan orang tua jadi membuat anak tidak dapat mengikuti kegiatan disekolah.

Menurut pak hasnan saat pengambilan rapot kebanyakan orang tua mengambilkan rapot anak secara sendirinya kecuali kalau kedua orang tuanya itu benar-benar tak bisa mengambil rapot anak barulah diwakilkan keda keluarganya untuk mengambil rapot seperti minta diambulkan pada om, tante ataupun kepada kakeknya. Adapun respon dari orang tua setelah mengabil rapot anak yakni kalo nilainya kurang bagus biasanya di tanyakan apa bagian yang kurang dan apa penyebab nilai anak kurang memuaskan serta memberikan saran-saran juga semisal pelajaran A seperti ini pak maka untuk selanjutnya sebaiknya seperti ini pak jadi juga ada juga masukan dari orang tua juga untu guru dari wali itu sendiri.

Pak hasnan mengatakan terkait kunjungan pihak guru kerumah itu biasanya dilakukan bilamana kalo ada masalah yang terjadi kepada anak seperti anak yang takpernah masuk sekolah kemudia dari pihak guru memiliki inisiatif untuk mendatangi peserta didik itu kerumah guna menanyakan apa penyebab mengapa anak yang bersangkutan itu tidak pernah masuk sekolah lagi. Namun untuk progam tersendiri dari sekolah itu juga ada namun haltersebut di kususkan utuk kelas enam saja sebagai persiapan ujian UN dengan adanya belajar kelompok dan kemu dian dari pihak guru mendatangi rumah peserta didik secara bergantian.

Pakashan mengatakan bahwa seluruh guru selalu menginspirasipeserta didik agar selalu tertip dengan cara memberikan contoh lagsung kepada anak seperti halnya ketika berangkat kesekolah itu memakai seragam secara lengkap, memakai sepatu ketika guru sudah masuk kedalam kelas jadi guru dariawal hingga akhir berusaha memberikan contoh kepada peserta didik untuk selalu bisatertip saat di sekolah, adapun respon dari peserta didik sebagian besar melaksanakan pengarah itu namun terkada juga masihada anak yang tetap tida tertip.

Adapun upaya –upaya yang dilakunan guru guna mendidik anak utuk disiplin dengan cara mentaati selur aturan-aturan yang ada di sekolah, selain itu adapun hambatan yang terjadi dari peserta didik selama di kelasyakni kurangnya konsentrasi sehingga menyebabkan anak main sendi saat pelajaran.

Menurut pak hasnan terkait kedisiplinan peserta didik di sekolah sangat penting, menurut pak hasnan kedisiplinan peserta didik disekolah sebagian besar sudah tertip meski masih ada sebagian peserta didik yang terkadang tidak disiplin dan adapun upaya yang dilakukan guru dengan selalu mengingatkan peserta didik. Faktor penyebab ketidak disiplin

anak disekolah seperti terlambat kesekolah itu biasanya menunggu kakaknya, kelamaan mandinya atau biasanya bagunnya kesiangan. Adapun upaya untuk mengatasi ketidak disiplin peserta didik biasanya pihak guru menghubungi orang tua seperti halnya menanyakan kenapa anak ini kok sering terlambat, kenapa sholat anak ini tidak tertip maka biasanya orang tua di minta untuk juga selalu mengingatkan anaknya agar tertip ataupun disiplin.

Interpretasi :

Hubungan kerjasama antara guru dan orang tua selama ini baik-baik saja , faktor komunikasi antara guru dan orang tua amatlah penting diantatra keduanya guna menyamakan persepsi antara pihak orang tua dan pihak guru sehing memiliki misi yang sama untuk membentuk karakter disiplin peserta didik agar bisa menjadi jauh lebih baik.

CATATAN LAPANGAN 24

Hari, Tanggal	: Rabu, 9 Januari 2019
Tempat	: Ruang Guru SDM Condongcatur
Waktu	: 09:08
Narasumber	: Bapak Widada, S.Pd.Si
Metode	: Wawancara

Diskripsi :

Pada kesempatan hari ini peneliti berkesempatan melakukan wawancara dengan walikelas VB SDM Condongcatur yang bernama Bapak Widada, S.Pd.Si di sekolah bapak Widada, S.Pd.Si akrab dipanggil dengan nama pak wid dikelas V pak wid mengampu mata pelajaran IPA.

Pak wid mengatakan bahawa ada pertemuan antara guru dan orang tua dan acara tersebut biasanya dilakukan pada saat ahad pagi, ketika rapotan dan mungkin nantidari orang tua yang ada yang mau melakukan pertemuan secara pribadi juga bisa asalkan dari pihak guru itu sendiri padasaat itu tidakada pekerjaan, adapun respon dari wali murid sendiri biasanya sampai antri-antri terutama saat penerimaan rapot itu sendiri.

Pak wid mengatakan bahawa ada surat menyurat antara guru ke orang tua terutama saat adanya kegiatan di sekolah, selain itu di sekolah juga ada grup “WA” juga guna memberikan informasi kepada wali murid, selain itu orang tua juga terkadang menanyakan langsung perkembangan peserta didik melalui media sosial.

Pak wid mengatakan bahawa ada kunjungan juga dari guru kerumah peserta didik namun hal tersebut biassanya kalo ada kasus-kasus tertentu seperti semisal ada peserta didik yang berhari-hari atau berminggu-minggu tidak masuk maka dari pihak guru akan melakukan kunjungan kerumah

peserta didik, adapu respon dari orang tua ketika adanya kunjungan guru kerumah selama ini bagus dan terbuka.

Pak wid mengatakan bahwa di sekolah itu ada perkumpulan antara orang tua dan guru dengan nama forsel (forum silaturahmi) dalam forsil tersebut ada fosil kelas V a,b, c dan d namun juga ada forsil seluruh kelas V. Adapun faktor penghambat hubungan kerjasama antara guru dan orang tua adapun faktor penghambat nya antara kesibukan orang tua dan guru berbeda maka terkadang terkendala waktu untuk bertemunya itu tidak bisa karena kesibukan masing-masing adapun faktor pendukungnya adanya masukan buat diberikan kepada sekolah.

Menurut Pakwid ada pun cara yang dilakukan guru guna membentuk karakter disiplin dengan cara memberikan contoh, menegakkan tata tertip dan di kelas juga guru melakukan reward dan punishemen kepada peserta didik, adapun biasanya untuk peserta didik yang tidak disiplin kita beri sangsi seperti halnya di minta mengaji di kelas, diberi soal-soal tambahan sebagai sangsi dan bagi yang tertip guru memberikan reward kepada peserta didik, selain itu guru selalu meberikan pengingat terus-meneru agar seluruh peserta didik tetap tertip. Adapun hambatan yang dialami peserta didikdalam kemajuan belajar adalah terkadang motivasi belajar anak tidak konstan kadang-kadang bagus dan kadang-kadang agak menurun itu terkait mitivasibelajarnya yang tidak stabil kemudian juga kemaun anak untukbelajar terkadang tidak fokus dan terkadang kurang.

Pak wid mengatakan seberapa penting karakter disipli untuk anak yakni karakter itu sangat penting sekali di tanamkan terutama di usia-usia SD karena pendidikan karakter itu jauh lebih lama di banding pendidikan

matematika atau pun yang lain saat dipelajari karena pembelajaran karakter itu perlu pembiasaan yang sangat lama untuk menanamkannya kepada anak, menurut pak wid tingkat kedisiplinan peserta didik di sekolah ini relatif baik meski masih ada beberapa anak yang terkadang kurang disiplin namun kita sebagai guru selalu mengingatkan terus anak agar bisa selalu tertip dan untuk kesadaran anak secara sendiri selama ini sudah bagus juga.

Pak wid mengatakan bahwa di sekolah ini ada peraturan tersendiri guna membentuk perilaku disiplin pada peserta didik jadi di sekolah ini ada dua jenis peraturan yang tertulis satu peraturan yang bersifat umum yang itu diberikan kepada wali agar wali mengetahui hal tersebut dan biasanya diberikan saat pertama kali menjadi peserta didik baru dan yang kedua itu peraturan secara spesifik yaitu peraturan kelas yang biasa tertempel di dinding-dinding setiap kelas. Dan pak wid juga mengatakan bahwa yang bertugas untuk mengontrol kedisiplinan peserta didik ialah semua guru, bisa juga petugas piket ataupun PKS. Adapun manfaat disiplin yakni dengan adanya kedisiplinan proses pembelajaran bisa berjalan dengan lancar.

Adapun usaha yang dilakukan pihak sekolah untuk membentuk lingkungan yang kondusif dengan menciptakan cara adanya reward dan punishment yang diberikan kepada peserta didik, reward guna peserta didik yang tertip atau berprestasi dan punishment guna untuk peserta didik yang kurang tertip atau melanggar peraturan, adapun kendalanya adalah seperti halnya anak itu ditingatkan kemudian ia mentaati dan setelah itu kembali lagi lupa dengan apa yang sudah diingatkan jadi guru tak boleh bosan-bosan untuk selalu mengingatkan anak.

Interpretasi :

pendidikan karakter disiplin itu jauh lebih lama di banding pendidikan matematika atau pun yang lain saat dipelajari karena pembelajaran karakter itu perlu pembiasaan yang sangat lama untuk menanamkannya kepada anak, guru selalu mengupayakan peserta didik agar selalu bersikap tertip dan disiplin saat berada di sekolah adapun upaya guru yang dilakukan dari memerikan reward bagi siswa yang tertip, disiplin dan aktif dan sampai memberikan sangsi yang mendidik bagipeserta didik yang tidaktertip ataupun tidak disiplin.

CATATAN LAPANGAN 25

Hari, Tanggal	: Rabu, 9 Januari 2019
Tempat	: Ruang Guru SDM Condongcatur
Waktu	: 10:53
Narasumber	: Bapak Imam Khoirudin, S.Pd
Metode	: Wawancara

Diskripsi :

Pada kesempatan hari ini peneliti berkesempatan melakukan wawancara dengan walikelas VA SDM Condongcatur yang bernama Bapak Imam Khoirudin, S.Pd, di sekolah bapak Imam Khoirudin, S.Pd akrab dipanggil dengan nama pak Udin, dikelas V pak udin mengampu matapelajaran B. Indonesia, wawancara ini peneliliti lakukakan di ruang guru saat jam istirahat sekolah.

Pak udin mengatakan bahwa adanya pertemuan antara guru dan orang tua guna membahas perkembangan peserta didik disekolah yaitu setiap ahad pagi disitu pada saat pagi adanya kajian di sekolah dan setelah itu nanti ada informasi-informasih terkait peserta didik setelah progas ahad pagi itu selesai ituada waktu biasanya digunakan guna konsultasi dengan guru terkait perkembangan peserta didik, untukwaktu yang lain biasanya setelah rapotan dan di situ juga bisa konsultasi. Pak udin mengatakan tentang respon orang tua terkait dengan pertemuan tersebut secara umum sangat bagus, menurut mak udin pertemuan tersebut dirasa sangat penting sekali karena dengan adanyapertemuan tersebut kita bisa memberitahkan perkembangan anak dan kita juga bisa meminta untu berkerjasama baik progam yang akan kita laksanakan dan untuk menjalin komunikasi guna membentuk anak yang seperti yang kita cita-citakan bersama.

Menurut pak udin untuk surat-menyurat itu sendiri namun seperti apa dulu jenis suratmenyuratnya itu kalau yang berkaitan dengan perkembangan peserta didik itu sendiri amatlah jarang tapi kita biasanya langsung menghubungi wali murid untuk kesediyaannya untuk meluangkan waktu guna bisa datang kesekolah berkaitan beberapa hal yang dirasa perlu dibicarakan mengenai perkembangan anak di sekolah guna bisa di komunikasikan dengan wali murid.

Menurut pak udin adanya aktivitas kunjungan pihak guru ke rumah peserta didik namun itu sesuai situasional, biasanya adanya kunjungan tersebut bilamana ada yang sakit, terus semisal bila mana ada peserta didik yang nggak pernah masuk sekolah namun tidak ada informasi kesekolah nah itu biasanya pihak guru melakukan kunjungan kerumah peserta didik sekali lagi hal tersebut dilakukan bilamana ada hal yang kasuwistik, adapun respon dari orang tua itu sendiri sejauh ini terbuka baling tidak nantipasti ada kemajuan positif yang dicapai oleh peserta didik.

Pak udin mengemukakan tentang apasaja yang menjadi faktor penghambat dan pendukung dari kerjasama guru dan orang tua guna membentuk kedisiplinan pesertadidik, kalau yang mendukung tentang kerjasama dari kesadaran dari wali murid tentang sekolah tidak hannya anggapan bahwa sekolah itu tempat penitipan anak saja sehingga kesadaran itu membuat orang tua mau dilibatkan dengan kegiatan sekolah, dan untuk kendalanya Cuma berkaitan tentang komunikasinya saja dengan wali murid mungkin mereka belum tahu tentang kegiatan itu sehingga terkesan tidak mau ikut dengan kegiatan itu, ada juga yang berkaitan dengan HP ada kalanya ada orang tua yang ganti nomer jadi ketika kita beri informasi tak bisa tersampaikan sehingga sinerginya kurang.

Adapun upaya guru agar tetap kondusif dengan cara kita sampaikan di kelas harus tenang terlebih dahulu karena bilamana kurang tenang nantinya membuat materinya kurang bisa dipahami, dengan cara duduk islami dan kadang pula juga perlu ketegasan kepada peserta didik agar peserta didik benar-benar bisa tenang dan sehingga bisa lebih mudah untuk menerima materi yang di sampaikan.

Pak udin mengatan bahwa guru selalu menginspirasi peserta didik agar selalu taat akan peraturan, bagi pak udin pribadi dan guru-guru yang lain teladan itu menjadi suatu hal yang tidak bisa dipungkiri artinya bila kita ingin membuat anak itu sholat tepat waktu makan bagaimana kita harus melakukan tepat waktu terlebih dahulu itu bisa membuat anak bisa tertip membawa seragam, membawa dasi dan lain-lain maka kita harus tertip terlebih dahulu memberikan contoh sehingga harus kembali kepada pendidik terlebih dahulu barulah kita bisa menyampaikan kepada anak-anak. Adapun cara menginspirasi peserta didik bisa lewat cerita yang memang berdasarkan pengalaman kita atau melalui video yang inspiratif yang bisa dijadikan teladan sehingga bisa memberikan semangat peserta didik agar bisa lebih semangat lagi, dan dilihat dari respon anak pada saat itu sangat bagus namun kita harus terus memupuk terus hal tersebut karena kalau kita tidak sering-sering mengingatkan maupun memupuk maka hal tersebut lamakelamaan akan hilang pada diri anak.

Pak udin mengatakan adapun upaya guru untuk membentuk peserta didik disiplin didalam kelas dengan cara teladan dan kosekuensi sebagai penyemangat maka kita berikan reward dan kadang kala pak udin memberikan uang atau bisa juga biasanya bila anak menghafal tiga surat yang menjadi tugas di semester dua yang menjadi penghafal pertama dan

lancar akan saya kasih uang 15.000 dan yang kedua 10.00 dan yang ketiga 5.000 sebagai reward.

Pendapat pak udin mengenai kedisiplinan peserta didik adalah pada saat siswa itu bisa mengikuti aturan-aturann yang sudah ada dalam hal jambelajar, jam masuk, jampulang kapan waktunya sholat walaupun tidak harus disekolah namun juga bisa saja di rumah, menurut pak udin pendidikan karakter disiplin itu sangat penting karena ini merupakan hal yang mengenai tentang pembiasaan dirinya pada saat terjun didunia masyarakat maupun pada saat terjun di dunia kerja dimana disitu sudah ada aturan yang harus dipenuhi dan di taati agar tidak ada orang lain yang dirugikan. Pak udin mengatakan kedisiplinan peserta didik di kelas VC sebagian besar sudah berdisiplin dengan bagus meski terkadang masih ada beberapa anak yang melanggar namun keseluruhan sudah baik. Ada pun manfaat dari disiplin setidaknya anak nantinya bisa melakukan sesuatu dengan aturannya.

Interpretasi :

pendidikan karakter disiplin itu jauh lebih lama di banding pendidikan matematika atau pun yang lain saat dipelajari karena pembelajaran karakter itu perlu pembiasaan yang sangat lama untuk menanamkannya kepada anak, guru selalu mengupayakan peserta didik agar selalu bersikap tertib dan disiplin saat berada di sekolah adapun upaya guru yang dilakukan dari memberikan reward bagi siswa yang tertip, disiplin dan aktif dan sampai memberikan sanksi yang mendidik bagi peserta didik yang tidak tertip ataupun tidak disiplin.

Lampiran III

Dokumentasi Kegiatan



Peserta didik yang terlambat
Diberi sanksi berdiri di depan kelas



Prakter sholat dengan keadaan tertip
dan rapi



Ketenangan dan ketertiban saat
Guru menyampaikan pelajaran



peserta didik fokus dan tenang saat
mendengarkan ceramah



Petugas Piket PKS



Kerja kelompok dan diskusi



wawancara dengan peserta didik kls VB



Wawancara dengan wali kelas
V D



Wawancara dengan peserta
didik kls VC



Pemberian hadiah untuk peserta didik
Berprestasi



Pemberian Hukuman kepada
peserta didik yang tidak mengenakan
Atribut sekolah secara lengkap



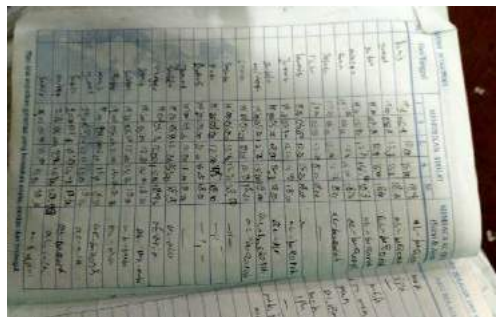
Wawancara dengan wali murid



Tata tertip sekolah



Buku kegiatan peserta didik



Isi buku kegiatan peserta didik



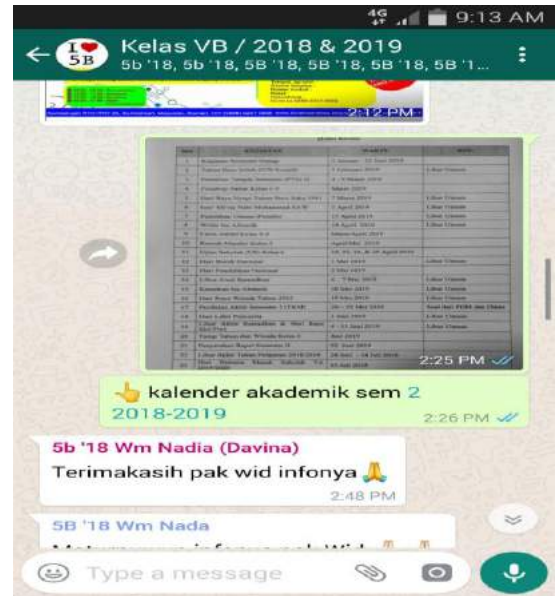
Surat pemberitahuan wali murid



Karuntu reward



Grub WA kelas



pemberitahuan informasi melalui grub
WA kelas

Lampiran IV



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN
KEGURUAN

Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax.(0274) 519734
e-mail:tarbiyah@uin_suka.ac.id

Nomor : B-080/Un.02/PGMI/PP.00.9/2/2018
Sifat : biasa
Lamp. : 1(satu) eksemplar
Hal : *Penunjukan sebagai Pembimbing Skripsi*

5 Februari 2018

Kepada Yth.
Dr. Andi Prastowo, M. Pd. I.
Dosen Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta perihal pengajuan proposal Skripsi, Bapak/ Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Bagus Darmawan
NIM : 14480079
Program Studi : PGMI
Judul Skripsi : "PERAN KERJASAMA GURU DAN ORANG TUA TERHADAP KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI SD MUHAMMADIYAH KARANGBENDO"

Atas kesediaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

a.n. Dekan
Kaprod PGMI

Aninditya Sri Nugraheni

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Program Studi PGMI;
3. Kepala Bagian Tata Usaha FITK;
4. Bina Riset/Skripsi;
5. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran V



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax.(0274) 519734
e-mail:tarbiyah@uin_suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Bagus Darmawan
Nomor Induk : 14480079
Program Studi : PGMI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2017/2018
Judul Skripsi : "PERAN KERJASAMA GURU DAN ORANG TUA UNTUK
MENUMBUHKAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI SD
MUHAMMADIYAH KARANGBENDO BANTUL"

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 11 Juli 2018.

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 11 Juli 2018
Moderator

Dr. Andi Prastowo, M. Pd. I.
NIP. 19820505 201101 1 008

Lampiran VI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : fk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B- 4129.a /Un.02/DT.1/PN.01.1/10/2018
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

12 Oktober 2018

Kepada
Yth : Kepala SD Muhammadiyah Condongcatur

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "PERAN KERJASAMA GURU DAN ORANG TUA UNTUK MENUMBUHKAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI SD MUHAMMADIYAH CONDONGCATUR", diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Bagus Darmawan
NIM : 14480079
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Pogung Lor Sleman

untuk mengadakan penelitian di SD Muhammadiyah Condongcatur, dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Adapun waktunya mulai tanggal : 22 Oktober 2018- Selesai

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PBA
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

Lampiran VII



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Tejo 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : fk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B- 4129.a /Un.02/DT.1/PN.01.1/10/2018

12 Oktober 2018

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada

Yth : Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY
Di Jl. Jenderal Sudirman No. 5
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "PERAN KERJASAMA GURU DAN ORANG TUA UNTUK MENUMBUHKAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI SD MUHAMMADIYAH CONDONGCATUR", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami berharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Bagus Darmawan

NIM : 14480079

Semester : IX (Sembilan)

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat : Pogung Lor Sleman

untuk mengadakan penelitian di SD Muhammadiyah Condongcatur

dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Adapun waktunya

mulai tanggal : 22 Oktober 2018- Selesai

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Cekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Istiningsih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PBA
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

Lampiran VIII



Plagam Pendidikan
No : E-6/6.03/SDM-03/1990

MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH DEPOK
SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH CONDONGCATUR
NSS : 102040214062 NPSN : 20401485 Terakreditasi : A

Jl. Perumnas Ring Road Utara Gorongan Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta Telp. (0274) 486619, BUMS. (0274) 487720
email. sdmuhcondongcatur@gmail.com website : sdmuhcc-yogya.sch.id. e-learning : sdmuhcc.net

SURAT KETERANGAN

Nomor : 245/IV.4.AU/F/2019

Yang bertandatangan di bawah ini :

Kepala Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur, Kelurahan Condongcatur, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama : **BAGUS DARMAWAN**
No. Induk Mahasiswa : 14480079
Semester : IX
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah - S1
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

benar-benar telah selesai melaksanakan kegiatan penelitian di SD Muhammadiyah Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta pada bulan 15 Oktober 2018 s.d. 14 Januari 2019 dalam rangka menyelesaikan penyusunan Skripsi yang berjudul:

PERAN KERJASAMA GURU DAN ORANG TUA UNTUK MENUMBUHKAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI SD MUHAMMADIYAH CONDONGCATUR

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan kepada yang berkepentingan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 28 Februari 2019
Kepala
SD Muhammadiyah Condongcatur

Sulamsi, S.Pd.
NBM. 937 391

Lampiran IX

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-06/R0

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Bagus Darmawan
 Nomor Induk : 14480079
 Jurusan : PGMI
 Semester : VIII
 Tahun Akademik : 2017/2018
 Judul Skripsi : "PERAN KERJASAMA GURU DAN ORANG TUA UNTUK MENUMBUHKAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI SD MUHAMMADIYAH KARANGBENDO BANTUL"
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	23/02/2018	1	Perbaikan Judul skripsi	
2	02/03/2018	2	Konsultasi Latar Belakang	
3	20/04/2018	3	Perbaikan Latar Belakang	
4	18/05/2018	4	Bimbingan Landasan Teori	
5	11/07/2018	5	Bimbingan Pembawaran pedoman pengumpulan data	
6	20/07/2018	6	Revisi Pedoman pengumpulan data	
7	23/4/2019	7	Bimbingan Bab 1-5	
8	30/4/2019	8	Bimbingan Bab 1-5	
9	03/5/2019	9	ACC Murnaga syah	

Yogyakarta, 3/5/2019
 Pembimbing

Dr. Andi Kristanto, M.Pd.
 NIP. 198205022011011008

Lampiran X



Lampiran XI

SERTIFIKAT
No. OPAK.Dema-UINSuka.VIII.2014

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DEWI EKSEKUTIF MAHASISWA
UIN SUNAN KALIJAGA
OPAK2014
OPAK 2014

diberikan kepada:
Bagus Darmawan

sebagai
PESERTA

dalam kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan**
(OPAK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pada tanggal 21-23 Agustus 2014.

Yogyakarta, 23 Agustus 2014

Mengetahui,

Wakil Rektor III
Bid. Kerjasama dan Kelembagaan
UIN Sunan Kalijaga
Dr. Maksudin, M.Ag
NIP. 19600716 199103 1 001

Presiden
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga
Syaifulin Ahrom A.
NIM 09250013

Ketua Panitia,
Syaufi Biq
NIM. 11520023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
OPAK2014
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XII



Kementerian Agama
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Laboratorium Multimedia Pembelajaran

Sertifikat

No : UIN.02/DT.III/PP.00.9/41.63/2015

Diberikan kepada : Bagus Darmawan
NIM : 14480079

telah mengikuti dan menyelesaikan pendidikan komputer program pengembangan multimedia pembelajaran berbasis ICT dengan *software authoring tool Lectora Inspire* yang diselenggarakan pada tanggal: 13 April 2015 – 22 Mei 2015

Dengan predikat : SANGAT MEMUASKAN

No	Kriteria Penilaian	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	Aspek Rekayasa Perangkat Lunak	78	B
2	Aspek Komunikasi Visual	75	B
3	Aspek Rumusan Desain Pembelajaran	75	B
Nilai Rata-rata		76,00	B

Yogyakarta, 7 September 2015

Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

a.n. Dekan

S. Ag., M.Ag.
No. P. 19710315 199803 1 004

Koordinator Pelaksana Program
Laboratorium Multimedia Pembelajaran
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mustofa
No. P. 12410208

Lampiran XIII



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor : B-1950/Un.02/DT.1/PP.02/06/2017

Diberikan kepada:

Nama : BAGUS DARMAWAN
NIM : 14480079
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Nama DPL : Fitri Yuliawati, S.Pd.Si., M.Pd.Si.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 20 Februari s.d 2 Juni 2017 dengan nilai:

96,75 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 20 Juni 2017
a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,


Adhi Setiawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011

Lampiran XIV

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.4032/Un.02/WD.T/PP.02/12/2017

Diberikan kepada:

Nama : **BAGUS DARMAWAN**
NIM : **14480079**
Jurusan/Pogram Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 3 Oktober sampai dengan 21 November 2017 di dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. H. Karwadi, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai **97,05 (A)**.

Yogyakarta, 29 Desember 2017

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan



Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004

Lampiran XV

 73
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)



SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1815/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Bagus Darmawan
Tempat, dan Tanggal Lahir : Kediri, 23 Oktober 1993, 23 Oktober 1993
Nomor Induk Mahasiswa : 14480079
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Rambeanak III, Rambeanak
Kecamatan : Mungkid
Kabupaten/Kota :
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,27 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017
Ketua,

Dr. Phil. Ai Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

Lampiran XVI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA
 Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data

SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02L3/PP.00.9/48.8.1/2019

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Bagus Darmawan
 NIM : 14480079
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	40	E
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Intemet	60	C
5.	Total Nilai	71,25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 14 Mei 2019



Dr. Shofwatul Uyun, S.T., M.Kom.
 NIP. 19820511 200604 2 002

Standar Nilai

Angka	Huruf	Predikat
85 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Lampiran XVII

 MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.48.23.1/2018


This is to certify that:


Name : **Bagus Darmawan**
Date of Birth : **October 23, 1993**
Sex : **Male**


achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **September 19, 2018** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	44
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	38
Total Score	413

Validity: 2 years since the certificate's issued

 Yogyakarta, September 19, 2018
Director,


Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



Lampiran XVIII

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كالجاكا الإسلامية الحكومية بجواكرتا
مركز التنمية اللغوية

شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية
الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.48.9.38/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Bagus Darmawan
تاريخ الميلاد : ٢٣ أكتوبر ١٩٩٣

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٢ يناير ٢٠١٩، وحصل على
درجة :

٤٧	فهم المسموع
٤١	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٢	فهم المقروء
٤٠٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جواكرتا، ٢٢ يناير ٢٠١٩
المدير

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



Lampiran XIX



Lampiran XX

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Bagus Darmawan

Tempat, Tanggal Lahir : Kediri, 23 Oktober 1993

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Agama : Islam

Alamat : Jl Mayor Bismo No: 341 RT: 01 RW: 01
Kediri Jawa Timur

No, Telpon : 085727778401

Orang Tua

a) **Ayah** : Ali Maksum
Pekerjaan : Swasta

b) **Ibu** : Mujiani
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

PENDIDIKAN FORMAL

1. MIN Semampir Kediri
2. MTSN 2 Kediri
3. MA Al Ma'arif Singosari Malang
4. Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta

PENDIDIKAN NONFORMAL

1. Pondok Pesantren Ilmu Al Quran
2. Rumah Cerdas Bahasa Inggris